

**ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN DANA MASJID DI
KECAMATAN LAPPARIAJA KABUPATEN BONE**

SKRIPSI



**DEWI
105721117719**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGA AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN
DANA MASJID DI KECAMATAN
LAPPARIAJA KABUPATEN
BONE**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

DEWI

NIM : 105721117719

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Pada Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Permata tidak bisa berkilau tanpa gesekan, Begitupun juga manusia,
tidak ada manusia yang luar biasa tanpa cobaan.**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik**

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta serta
orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Lt. 7 (0411) 886972Mkassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul penelitian : Analisis Manajemen Keuangan Dana Masjid Di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone

Nama Mahasiswa : DEM

No. Stambuk/Nim : 105721117719

Program studi : Manajemen

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah selesai diperiksa dan diajukan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 14 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
NIDN: 0104488601

Nurlina, S.E., M.M
NIDN: 093088503

Mengetahui.



Dr. F. Gath Jaran, S.E., M.Si.

NBM: 051 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M

NBM: 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra LT 7, Tel. (0411) 886972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Dewi, Nid. 105723117119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/61201/091004/2023 M. Tanggal 28 Dzulqadha 1444 H /12 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Dzulqadha 1444 H
14 Agustus 2023 M.

- PANITIA UJIAN**
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Andi Asse, M. Ag.
(Rektor Unismuh, Makassar)
 2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'ani, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
 3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M. Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
 4. Pengaji:
 1. Agusdiwana Suarni, S.E., M. Acc.
 2. M Hidayat SE., MM.
 3. Drs. H.A. Muhiddin Dawang., MM.
 4. Andi Tenn Syahrani S.Pd., MM.

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'ani, S.E., M.Si.
NBM 651 507





PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7-Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang beranda tangan di bawah ini:

Nama: DEWI
Stambuk: 105721117719
Program Studi: Manajemen
Judul Skripsi: Analisis Manajemen Keuangan Dana Masjid di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone.

Dengan ini menyatakan bahwa:
Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil pinjaman dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menanggung sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan:


METERAI TEMPEL
DEWI
05721117719

Diketahui Oleh:



Bachri Anwar Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 587

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., MM.
NBM: 1151132



HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DEWI
NIM : 105721117719
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Manajemen Keuangan Dana Masjid di kecamatan Lappariaja Kabupaten Bona

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 14 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,


DEWI
NIM: 105721117719

ABSTRAK

DEWI 2023. Analisis Manajemen Keuangan Dana Masjid di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Agusdiwana Suarni dan Nurlina.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan dana Masjid di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone. Penelitian ini mewawancarai masing-masing 3 pengurus Masjid yaitu: Ketua Masjid, Bendahara Masjid, Sekretaris Masjid, beserta 5 jamaah Masjid. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif Deskriptif yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan dana Masjid Akbar dan Masjid Jami Al-Muntaha menggunakan fungsi-fungsi keuangan yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*) pergerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

Dimana pengelolaan keuangan masjid Akbar dan masjid Jami Al-Muntah sudah baik dan transparan dengan pencatatan uang masuk dan keluar terus diinformasikan kepada seluruh jamaah, termasuk dalam bentuk mempertanggungjawabkan dana masjid dengan baik. Sebagaimana pemanfaatan dana Masjid Akbar dan Masjid Jami Al-Muntaha digunakan untuk biaya-biaya, bagian imarah dan pemberdayaan ekonomi.

Kata kunci : Manajemen keuangan, Masjid

ABSTRACT

DEWI 2023. Analysis of Financial Management of Mosque Funds in Lappariaja District, Bone District. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Agusdiwana Suarni and Nurlina.

This study aims to find out how the financial management of mosque funds in Lappariaja District, Bone Regency. This study interviewed 3 mosque administrators, namely: the chairman of the mosque, the treasurer of the mosque, the secretary of the mosque, and 5 members of the mosque. The type of research used in this study is descriptive qualitative method obtained from observation, interviews, and documentation. In this study, the data sources used in data collection included primary data and secondary data. The results showed that the fund management system for the Grand Mosque and Jami Al-Muntaka Mosque used financial functions, namely planning, organizing (organizing) movement (actuating), monitoring (controlling).

in which the financial management of the Akbar mosque and Jami Al-Masjid Vomiting is good and transparent with the recording of incoming and outgoing money continuously being informed to all congregations, including in the form of properly accounting for mosque funds. As with the utilization of the funds of the Grand Mosque and the Jami Al-Muntaka Mosque, they are used for expenses, the imarah share and economic empowerment.

Keywords : *Financial management, Mosque*

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Keuangan Dana Masjid di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone.**”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewah dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Edy dan ibu Hj. Hafsah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupu moral, dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E.,M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurlina, S.E.,M.M, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi sehingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabiliil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 14 Agustus 2023

DEWI



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ...	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined. x
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined. ii
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined. v
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Pengertian laporan keuangan	8
2. Jenis-jenis laporan keuangan	9
3. Fungsi manajemen keuangan.....	10
4. Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan	18
5. Objek analisis laporan keuangan	20
6. Pengertian masjid	21
7. Pengelolaan keuangan masjid	23
B. Penelitian terdahulu	27
C. Kerangka konsep.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35

A. Jenis penelitian	35
B. Fokus penelitian.....	35
C. Lokasi dan waktu penelitian.....	35
D. Jenis dan sumber data.....	36
E. Informan	37
F. Instrumen penelitian.....	38
G. Teknik pengumpulan data	38
H. Metode analisis data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran umum objek penelitian	41
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu.....	28
Tabel 3.2 informan penelitian.....	37
Table 4.3 Laporan Keuangan Masjid Akbar.....	59
Table 4.4 Laporan keuangan Masjid Jami Al-Muntaha.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konsep	34
Gambar 3.2 sketsa metode penelitian.....	40
Gambar 4.3 struktur organisasi Masjid Akbar.....	46
Gambar 4.4 struktur organisasi Masjid Jami Al-Muntaha.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	77
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	82
Lampiran 3 Surat izin Penelitian	109
Lampiran 4 surat balasan penelitian Masjid Akbar	110
Lampiran 5 surat balasan penelitian Masjid Jami Al-Muntaha.....	111
Lampiran 6 Laporan Keuangan Masjid.....	112
Lampiran 7 Dokumentasi Masjid Akbar.....	113
Lampiran 8 Dokumentasi Masjid Jami Al-Muntaha.....	115
Lampiran 9 Bukti Bebas Plagiat.....	118



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki salah satu populasi Muslim terbesar di dunia, dan sekitar 299 juta orang Indonesia adalah pemeluk agama Islam. Angka ini mencapai 87,2 persen dari total populasi negara atau 13 persen dari seluruh umat Islam di dunia, dan sangat wajar jika masjid ada di semua lapisan masyarakat Indonesia. Namun, sebagian besar masjid yang ada tidak difungsikan secara optimal. Masjid adalah bangunan tempat berlangsungnya kegiatan keagamaan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan spiritual, sosial, dan budaya umat Islam, yaitu dimana ada Muslim di situ juga ada masjid, dalam Islam masjid ditempatkan pada tempat yang strategis. Hal ini dikenal sebagai tugas yang strategis, oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan yang sebaik-baiknya, baik dari sisi fisik bangunan maupun kegiatan amal masjid atau jamaah. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan lengkap meliputi laporan keuangan kegiatan usaha dan sosial.

Laporan keuangan bisnis meliputi neraca, laporan laba rugi, perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas atau perubahan ekuitas), perubahan dana investasi terbatas catatan dan laporan lainnya, dan materi penjelasan, yang merupakan bagian dari integrasi laporan keuangan. Laporan keuangan penelitian sederhana adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat ini atau selama periode tertentu. Pengelolaan keuangan masjid

merupakan langkah dan upaya dalam membantu takmir masjid membuat perencanaan memanfaatkan potensi masjid yang dikelola secara efektif dan efisien dengan tujuan memberikan manfaat bagi umat (suarni et al.,2023) Pola pengelolaan yang baik dapat menghasilkan keuntungan ekonomi yang sangat besar dan masjid yang terpelihara manajemen keuangan. Oleh karena itu, praktik pengelolaan keuangan yang baik atau buruk di masjid bisa terjadi dilihat dari beberapa indikator, antara lain:

- A. Struktur organisasi dan pemisahan
- B. Kriteria pemilihan personel
- C. Perumusan strategi dalam pola pengelolaan keuangan
- D. Perencanaan anggaran
- e. Laporan keuangan
- F. Evaluasi
- G. Kontrol manajemen

Sejarah Islam membuktikan bahwa masjid mempunyai fungsi sentral dalam kehidupan umat muslim. Masjid pada zaman Rasulullah SAW merupakan pusat kegiatan kaum muslim, seperti menuntut ilmu, membahas persoalan ekonomi, meningkatkan solidaritas dan silaturahmi serta berbagai kegiatan lainnya. Lebih dari fungsi yang hanya sebagai tempat beribadah dan berdakwah, masjid juga berperan terhadap aspek pemberdayaan masyarakat baik dari aspek sosial, budaya, maupun ekonomi. Inilah mengapa keberadaan masjid sangat penting dalam kehidupan umat islam, terlebih jumlah umat islam yang mayoritas di Indonesia ini.

Masjid adalah salah satu organisasi publik yang mengelola sumber daya masjid. Pengelolaan sumber daya tersebut dilakukan di Masjid dan dilakukan oleh Ta'mir (orang yang mengelola Masjid atas amanah masyarakat) tanpa mendapatkan apa-apa dengan kata lain, mereka melakukan kegiatan pemberdayaan sumber daya tersebut secara sukarela. Selain itu, Masjid juga disebut sebagai organisasi nirlaba. Namun dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan sumber daya masjid seringkali menjadi sorotan terutama dalam pelaksanaan pelaporan keuangan masjid. Masyarakat berharap pengurus masjid atau Ta'mir lebih transparan dan akuntabel dalam memberikan laporan keuangan. Maka penerapan sistem keuangan yang baik akan memberikan jawaban yang tepat untuk mengurangi kecurigaan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi masjid dan ta'mirnya.

Kegiatan dan pengelolaan masjid membutuhkan dana yang tidak sedikit karena tidak cukup hanya mengandalkan hasil doa dan pengajian. Masjid harus memiliki sumber dana tetap, misalnya mengembangkan usaha tertentu dengan memanfaatkan pangsa pasar. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan menyewa gedung untuk resepsi pernikahan, seminar, dan kegiatan lainnya. Organisasi nirlaba mempunyai maksud atau tujuan utama untuk mendukung isu atau hal dalam menarik perhatian publik dengan tujuan tertentu tanpa memperhatikan hal yang mencari keuntungan atau laba (Suarni et al.,2020)

Sejalan dengan semakin banyaknya pembangunan masjid dan penduduk muslim di Indonesia ini, peluang mengoptimalkan fungsi masjid terkait dengan pengelolaan keuangan masjid akan semakin besar pula. Perintah dalam memakmurkan masjid sudah jelas tertera didalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan mengingat besarnya dampak positif terhadap

masyarakat luas, maka untuk memakmurkan masjid itu sendiri perlu usaha dalam manajemen keuangan masjid agar tercapai tujuan demi kemashlahatan umat.

Masjid sendiri diklasifikasikan sebagai organisasi non profit dan organisasi nirlaba yang berarti sebuah kumpulan individu yang memiliki tujuan tertentu dan berupaya mencapai tujuan itu serta tidak berorientasi terhadap laba atau kekayaan semata karena dana yang didapat itu berasal dari dana pemerintah, sumbangan masyarakat, zakat, infak, shadaqah dan waqaf masyarakat. (Sochimim, 2016) Dana tersebut haruslah dikelola dengan baik dan transparan. Untuk itu, dalam hal pengelolaan manajemen keuangan masjid perlu kontribusi.

Dewan Masjid Indonesia, Badan Kemakmuran Masjid, maupun masyarakat dalam membantu mengembangkan pengelolaan keuangan masjid yang optimal. Manajemen pada awalnya muncul dan berkembang dikalangan bisnis, industri, dan militer. Perkembangan selanjutnya manajemen masjid sangat bermanfaat dan sangat dibutuhkan, dalam menjalankan pengelolaan masjid dibutuhkan manajemen keuangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam organisasi tersebut, sehingga masjid dapat berkembang dan maju dari segi pelayanan sesuai dengan keinginan jamaahnya. Masa ini terjadinya gelombang budaya, dimana pada masa ini mengalami perubahan budaya asing yang bersifat desktruktif mendorong para pengelola masjid untuk mempersiapkan manajemen yang baik, berkualitas dan selalu berkaitan dengan Al-quran dan sunnah kedua sumber ajaran islam maka dikembangkan manajemen pengelolaan masjid yang

sesuai dengan bimbingan Rasulullah Saw. Sebagai salah satu kegiatan yang sangat terpuji.

Pengelolaan Masjid harus dilakukan dengan cara profesional dan menuju pada sistem manajemen modern, sehingga dapat mengantisipasi perkembangan yang terus berubah dalam masyarakat yang berkembang maju dan berkualitas. Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang benar dalam kehidupan baik makna fisik maupun makna spiritual.

Laporan keuangan masjid biasanya dilakukan sebulan sekali dan disampaikan kepada jamaah masjid pada hari Jum'at setelah shalat Jum'at. Akan tetapi ada beberapa masjid tidak menyusun laporan keuangan sehingga menjadi pertanyaan jamaah yang tidak mengetahui kemana aliran kas masjid. Kesalahan tersebut dapat menyebabkan pencemaran nama baik dan hal tersebut harus dihindari dan laporan keuangan ini harus transparansi kepada masyarakat setempat. Selama ini mereka telah menghitung dana bantuan berupa laporan dan bukti penggunaan data tersebut. Laporan tersebut menunjukkan kondisi masjid yang sebenarnya, hal ini dapat mengakibatkan penyalahgunaan uang masjid sehingga masyarakat tidak lagi mempercayai takir Masjid.

Penatausahaan dana Masjid merupakan bagian penting dari pelaksanaan kegiatan pembangunan dan segala aspek yang berkaitan dengan operasional Masjid. Setiap orang pasti tahu tentang pengelolaan status keuangan Masjid, Masjid juga memiliki peran administratif dalam meningkatkan sarana dan prasarana Masjid, sehingga perlu diketahui laporan keuangan yang dikelola oleh pengurus masjid, seperti kuitansi, pengeluaran dan cadangan kas masjid.

Berdasarkan uraian latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Manajemen Keuangan Dana Masjid di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen keuangan masjid Akbar dan masjid Al Muntaha di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis manajemen keuangan masjid Akbar dan masjid Al Muntaha di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Adanya penelitian ini penulis mendapat pengalaman dengan meneliti secara langsung di lapangan mengenai pelaporan keuangan Masjid, maka akan memberikan pengetahuan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penelitian ini masyarakat bisa tahu mengenai akuntabilitas laporan keuangan organisasi nirlaba secara rinci dan dana-dana yang dikelola oleh masjid.

2. Bagi instansi

Mengetahui tentang pengelolaan keuangan yang ada pada organisasi nirlaba, system yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan organisasi nirlaba pada masyarakat pada umumnya memberikan

pengetahuan bahwa masjid yang ada di lingkungan kita tentang kesesuaian antara di lapangan dengan standar yang seharusnya ditetapkan, untuk memberikan informasi bahwa dalam setiap pencatatan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan masjid harus ada akuntabilitasnya, karena hal tersebut akan memberika informasi bagi masyarakat mengenai laporan keuangan yang sesungguhnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian laporan keuangan

Memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan dan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, manajemen dan pemangku kepentingan harus bertindak yaitu menganalisis laporan keuangan, untuk lebih memahami tujuan analisis laporan keuangan, berikut adalah beberapa ahli definisi penghakiman. :

- a. Menurut (Kasmir,2019) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau selama periode waktu tertentu.
- b. Menurut (Werner R. Murhadi, 2019) Laporan keuangan merupakan bahasa manajemen, pengguna dapat memperoleh informasi tentang status keuangan perusahaan dalam laporan keuangan. Dengan memahami laporan keuangan perusahaan, banyak pihak yang berkepentingan dapat melihat status keuangan perusahaan.
- c. Menurut (Raymond Budiman, 2020) Laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu.
- d. Menurut (Sustrisno, 2012) Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Laporan akuntansi tahunan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan tentang perusahaan

kepada para pemangku kepentingan dan memberikan mereka hak untuk mengambil keputusan.

2. Jenis-jenis laporan keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa di susun.

a. Neraca

Neraca (balance sheet) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (Income Statement) adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi ini menggambarkan jumlah pendapatan dan sumber pendapatan yang diperoleh. Ini kemudian juga menjelaskan jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perputaran modal adalah laporan yang memuat jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini. Laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan alasan perubahan modal di perusahaan.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

e. Laporan catatan atas laporan keuangan

Lampiran laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi ketika ada laporan keuangan yang memerlukan beberapa penjelasan.

3. Fungsi Manajemen Keuangan

Secara sederhana, fungsi manajemen adalah proses dinamis yang meliputi banyak elemen dan kegiatan. Berikut beberapa pengertian fungsi manajemen menurut para ahli.

1. George Robert Terry

George Robert Terry adalah tokoh yang dikenal sebagai pelopor istilah fungsi manajemen. Dalam bukunya yang berjudul "*Principle of Manajemen*", George R Terry menyebutkan bahwa fungsi manajemen adalah proses khas yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut sosok Bapak Ilmu Manajemen ini, seluruh tindakan proses tersebut dilakukan untuk mencapai target dan tujuan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki. George menyimpulkan fungsi manajemen adalah tentang bagaimana proses *planning* (perencanaan), *controlling* (pengendalian) dan *actuating organizing* (pengorganisasian).

2. Ricky W Griffin

Ricky W Griffin mendefinisikan fungsi manajemen adalah bagian dari proses perencanaan, organisasi, koordinasi serta pengendalian sumber daya supaya tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Menurutnya, efektif dan efisien yang dimaksud adalah agar proses

yang dijalankan bisa mencapai target sesuai rencana, terorganisir dan tepat waktu.

3. Lawrence A Appley

Berbeda dengan tokoh lainnya, Lawrence A Appley melihat fungsi manajemen adalah suatu keahlian yang dimiliki seseorang untuk bisa memengaruhi dan menggerakkan sekitarnya agar mau menyelesaikan sesuatu lebih jauh lagi, fungsi manajemen menurut para ahli satu ini dapat dimiliki juga oleh organisasi maupun kelompok.

4 Fungsi Manajemen

Setelah mengetahui beberapa pandangan mengenai fungsi manajemen menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa ada banyak kesamaan antara satu pendapat dengan yang lainnya. Singkatnya, ada 4 fungsi manajemen yang dapat diambil dari pernyataan ahli tersebut.

1. *Planning*

Planning atau proses perencanaan dalam fungsi manajemen adalah tentang bagaimana perusahaan menetapkan tujuan lengkap dengan cara dan strategi untuk mencapainya. Dalam fungsi perencanaan, manajer perlu mengkaji dan mengevaluasi berbagai kemungkinan rencana alternatif sebelum memutuskan suatu tindakan. Perencanaan dalam fungsi manajemen adalah proses penting mengingat *planning* merupakan langkah awal yang dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan kedepannya. Tanpa perencanaan yang matang, fungsi manajemen lain tidak akan bisa berjalan dengan optimal.

a. Kegiatan Fungsi *Planning*

Beberapa kegiatan perencanaan dalam fungsi manajemen adalah:

1. Menentukan tujuan serta target perusahaan.
2. Menyusun strategi untuk mencapainya.
3. Menetapkan berbagai sumber daya yang mungkin dibutuhkan.
4. Menentukan standar keberhasilan selama proses mencapai tujuan tersebut.

b. Syarat Fungsi *Planning*

Beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk melaksanakan fungsi perencanaan dengan baik adalah:

1. Adanya tujuan yang jelas.
2. Bersifat sederhana.
3. Fleksibel, mengikuti perkembangan yang ada.
4. Adanya keselarasan tanggung jawab dan tujuan di setiap bagiannya.
5. Meliputi analisis di setiap detail pekerjaan.
6. Memanfaatkan segala sesuatu yang ada secara efektif.

c. Manfaat Fungsi *Planning*

Fungsi planning diadakan bukan tanpa tujuan, setidaknya inilah beberapa manfaat proses perencanaan

1. Memudahkan proses pengawasan.
2. Menjadi acuan dan panduan dasar jalannya kegiatan.
3. Menghindari kesalahan yang mungkin terjadi.

4. Jalannya tugas dan kegiatan akan lebih terorganisir di setiap sektornya.

d. Proses *Planning*

Biasanya, proses *planning* dibagi ke dalam beberapa tahap, yakni:

1. *Top Level Planning*

Merupakan perencanaan jenjang atas yang mengajukan panduan umum, pengambilan keputusan, rumusan tujuan hingga petunjuk penyelesaian secara menyeluruh. Perencanaan dalam tahap ini bersifat strategis dan menekankan pada tujuan jangka panjang organisasi atau perusahaan.

2. *Middle Level Planning*

Merupakan perencanaan jenjang menengah yang fokus dalam penyiapan berbagai teknik yang akan ditempuh untuk mewujudkan rencana tujuan. Perencanaan tahap ini berada pada level manajemen menengah yang sifatnya lebih administratif.

3. *Low Level Planning*

Merupakan perencanaan jenjang bawah yang mengacu pada aktivitas operasional perusahaan. Umumnya, perencanaan jenjang bawah ini diambil alih oleh manajemen pelaksana dan lebih berfokus pada bagaimana cara menghasilkan.

2. *Organizing*

Organizing atau proses pengorganisasian adalah 4 fungsi manajemen menurut para ahli yang berfokus pada pengaturan sumber daya fisik dan manusia yang perusahaan miliki guna merealisasikan rencana tujuan. Biasanya, fungsi *organizing* dipakai untuk mengelompokkan seluruh alat, tugas, orang maupun wewenang yang ada untuk tujuan pemenuhan rencana. Proses pengawasan dilakukan oleh manajer secara mudah dengan memanfaatkan fungsi pengorganisasian. Manajer dapat menentukan anggota kelompok, penanggung jawab hingga jenis dan klasifikasi tugas melalui fungsi *organizing*.

a. Unsur Fungsi *Organizing*

Ada 3 unsur yang harus dipenuhi fungsi pengorganisasian. Ketiga unsur tersebut adalah:

1. Kegiatan yang diorganisir dilakukan semata-mata untuk mencapai tujuan.
2. Adanya implementasi dari rencana kegiatan yang telah ditetapkan.
3. Pengarahan sekelompok individu untuk saling bekerja sama.

b. Kegiatan Fungsi *Organizing*

Untuk mewujudkan fungsi pengorganisasian yang baik, berikut beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan:

1. Menyeleksi, merekrut, dan memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

2. Menyesuaikan posisi tenaga kerja sesuai dengan kemampuan mereka.
3. Menyusun dan menetapkan tugas serta mengalokasikan tenaga kerja sesuai prosedur.
4. Menentukan struktur perusahaan sesuai tanggung jawab dan garis kewenangan.

c. Manfaat Fungsi *Organizing*

Setidaknya, inilah beberapa manfaat yang akan diperoleh dengan menerapkan fungsi pengorganisasian.

1. Tugas dijalankan dengan spesialisasi masing-masing.
2. Adanya transparansi pembagian tugas yang jelas.
3. Pembagian tugas dapat disesuaikan dengan kondisi perusahaan.
4. Setiap tenaga kerja paham akan tugasnya masing-masing.
5. Adanya manajer profesional sebagai pihak utama koordinasi seluruh kegiatan.

3. pergerakan (*Actuating*)

Actuating and directing atau fungsi pengarahan merupakan usaha untuk menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien dengan menciptakan suasana kerja yang dinamis, Untuk mewujudkannya, berikut beberapa kegiatan yang biasa dilakukan fungsi pengarahan.

1. Bimbingan serta pemberian motivasi terhadap tenaga kerja.
2. Sosialisasi tugas dan seluruh kebijakan dengan jelas.
3. Penjelasan tugas pekerjaan secara rutin.

4. pengawasan (*Controlling*)

Controlling atau proses pengawasan merupakan 4 fungsi manajemen menurut para ahli terakhir yang digunakan untuk tujuan pengendalian. Fungsi *controlling* juga dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengukur kinerja karyawan sesuai standar yang telah dibuat. Melalui fungsi *controlling*, evaluasi perbaikan dapat dilaksanakan bila memang dibutuhkan.

a. Kegiatan Fungsi *Controlling*

Berikut beberapa kegiatan yang biasa dilaksanakan dalam fungsi *controlling*

1. Klarifikasi dan pemeriksaan atas kesalahan yang terjadi.
2. Evaluasi target sesuai standar indikator yang telah ditetapkan.
3. Pemberian alternatif solusi atas penyimpangan yang ada.

Untuk merealisasikan fungsi *controlling* dengan efektif, berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan.

1. *Scheduling*, penetapan waktu pengawasan sesuai dengan semestinya.
2. *Routing*, penentuan cara pengawasan yang diinginkan.
3. *Follow up*, pencarian solusi atas sebuah masalah.

4. *Dispatching*, suatu perintah pekerjaan yang digunakan sebagai pengawasan. Pengelolaan perusahaan dapat dilakukan secara mudah dengan mengetahui fungsi-fungsi manajemen. Arah tujuan perusahaan kedepannya akan ditentukan dari berbagai fungsi yang digunakan. Sebab penerapan fungsi-fungsi manajemen yang tepat akan membawa perubahan baik bagi

organisasi maupun perusahaan. Mencapai tujuan itu, organisasi harus menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Menurut (George R. Terry, 2010) fungsi-fungsi manajemen terdiri atas: perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pergerakan (*Actuating*), pengawasan (*Controlling*).

a. perencanaan (*Planning*).

Perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan. Perencanaan adalah pengambilan keputusan, Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Suatu perencanaan adalah suatu aktivitas integrative yang berusaha memaksimalkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas-tugas serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan organisasi, pengorganisasian adalah pengelompokan aktivitas yang akan dilakukan atau pendistribusian tugas dan fungsi kepada setiap individu yang ada dalam organisasi.

c. Pergerakan (*Actuating*)

Actuating (penggerak) adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa. Sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. *Actuating* merupakan fungsi manajemen secara langsung berusaha merealisasikan keinginan-

keinginan organisasi, sehingga dalam aktivitasnya senantiasa berhubungan dengan metode dan kebijaksanaan dalam mengatur dan mendorong orang agar bersedia melakukan tindakan yang diinginkan oleh organisasi tersebut.

d. Pengawasan (*controlling*)

pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai.

4. Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut (Hans, 2016) adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang berguna bagi banyak pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan tanggung jawab manajemen kepada pengguna sumber daya yang dipercayakan kepadanya dalam pengelolaan entitas ekonomi, oleh karena itu laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus, misalnya untuk menentukan likuiditas atau kewajaran entitas ekonomi nilai satuan untuk tujuan M&A dan tidak secara khusus bersedia

melayani kepentingan pihak tertentu, seperti mayoritas. Pemilik adalah pemilik instrumen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Menurut (Hutauruk, 2017) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan suatu entitas, laba dan perubahan posisi keuangan, yang berguna bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan keuangan. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan umum sebagian besar pengguna, tetapi laporan keuangan tidak memuat semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna untuk membuat keputusan keuangan karena umumnya menggambarkan dampak keuangan dari peristiwa masa lalu dan tidak memerlukan informasi.

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan dan manfaat. Menurut (Kasmir, 2019) tujuan dan manfaat dalam melakukan analisis laporan keuangan secara umum adalah sebagai berikut:

- a. untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang akan menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan saat ini.

- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

5. Objek analisis laporan keuangan

Objek analisis laporan keuangan hanyalah laporan keuangan, selain itu aspek-aspek lain seperti situasi keuangan, gaya manajemen dan lingkungan harus diketahui. Objek analisis laporan keuangan adalah informasi historis yang menggambarkan masa lalu dan kondisi ini mungkin berbeda dengan kondisi atau keadaan di masa depan. (Kariyoto, 2017)

Analisis rasio

Analisis hubungan digunakan untuk menunjukkan hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan, yang diperlukan untuk memeriksa dan membandingkan hubungan yang ada dalam unit data laporan keuangan. Metode analisis ini sangat sering digunakan. Perhitungan analisis rasio dapat dilakukan dengan mengambil informasi dari laporan laba rugi dan neraca. Analisis rasio digunakan sebagai bahan evaluasi berbagai aspek operasi perusahaan dan hasil keuangan, seperti efisiensi, profitabilitas, solvabilitas, dan solvabilitas perusahaan. Nomor identifikasi adalah metode perhitungan yang memberikan nomor. Angka ini diperoleh dengan cara membandingkan satu lot dengan lot lainnya yang memiliki hubungan yang bermakna dan signifikan. Seringkali beberapa kode berbeda digunakan, termasuk:

- a. Rasio likuiditas
- b. Rasio solvabilitas
- c. Rasio Profitabilitas
- d. Rasio Leverage
- e. Rasio aktivitas

6. Pengertian masjid

Istilah Masjid berasal dari kata Arab “sajada, yasjudu, sajan”. Sajada berarti memuja, taat, taat dan berserah diri dengan penuh rasa hormat dan hormat. Kata sajada diterjemahkan sebagai “masjidun” (pemenuhan makan) yang merujuk pada tempat yang berarti tempat ibadah untuk beribadah kepada Allah SWT. Secara terminologi masjid berarti pusat segala kebaikan bagi Allah SWT. memiliki dua bentuk kegiatan, yaitu ibadah khusus yang fardhu, baik dilakukan secara mandiri atau berjamaah, dan kegiatan yang melibatkan interaksi sehari-hari dengan Amalia dan kontak dengan jamaah lainnya. (Suherman, 2012) Sehubungan dengan hal tersebut, M Quraish Shihab memaparkan; dalam pengertian sehari-hari, masjid merupakan bangunan tempat shalat kaum muslim, Akan tetapi karena mengandung makna tunduk dan patuh, hakekat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah Swt.

AL-Qur'an surat AL-jin (72):18 yang artinya; “dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah milik Allah. Maka janganlah kamu menyembah sesuatu pun di dalamnya selain menyembah Allah”.

Rasulullah Saw. Bersabda; “Telah dijadikan untukku (dan umatku) bumi sebagai masjid dan sarana penyucian diri (HR. Bukhari dan Muslim melalui jubir bin Abdullah).

Masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT. tempat shalat dan tempat beribadah kepada-Nya, lima kali sehari dalam satu malam, umat islam dianjurkan mengunjungi masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah. Masjid merupakan tempat yang paling banyak disebutkan nama Allah melalui adzan, iqomah, zikir, tahlil, dan lafad lainnya yang dianjurkan untuk diucapkan di dalam masjid.

Selain itu juga masjid berfungsi sebagai berikut:

- a. Masjid merupakan tempat bermusyawarah kaum muslimin guna untuk memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.
- b. Masjid merupakan tempat kaum muslimin untuk berkonsultasi, mengajukan kesulitan-kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan.
- c. Masjid tempat membina keutuhan ikatan jama'ah dan kegotongan royongan untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.
- d. Masjid dengan majelis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan kaum muslimin.
- e. Masjid tempat pembinaan dan kader pimpinan umat.
- f. Masjid untuk mengumpulkan dana, menyimpan dan membaginya.
- g. Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan supervise social.

Masjid merupakan salah satu organisasi publik yang mengelola sumber daya masjid. Pengelolaan ini sumber daya dilakukan di masjid dan dilakukan oleh Ta'mir (orang yang mengelola masjid atas amanah masyarakat) tanpa mendapatkan apa-apa atau dengan kata lain mereka melakukan kegiatan pemberdayaan sumber daya tersebut secara sukarela. Selain itu, masjid juga disebut sebagai organisasi nirlaba namun

dalam pelaksanaannya Kegiatan pengelolaan sumber daya masjid memang sering menjadi sorotan, khususnya dalam penyelenggaraan masjid laporan keuangan. Harapan masyarakat bagaimana pengurus masjid atau Ta'mir lebih transparan dan akuntabel dalam memberikan laporan keuangan. Kemudian penerapan sistem keuangan yang baik akan memberikan jawaban yang tepat untuk mengurangi kecurigaan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi masjid dan ta'mirnya. Masjid kegiatan dan pengelolaannya membutuhkan dana yang besar, karena tidak cukup hanya mengandalkan hasil doa saja dan kegiatan pengajian. Masjid harus memiliki sumber dana tetap, misalnya mengembangkan usaha tertentu dengan memanfaatkan pangsa pasar. Ini bisa dilakukan, misalnya dengan menyewa gedung untuk pernikahan resepsi, seminar dan kegiatan lainnya.

Organisasi non profit

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang memiliki tujuan atau sasaran utama untuk mendukung isu atau hal-hal dalam menarik perhatian masyarakat dengan tujuan tertentu tanpa memperhatikan hal-hal yang dicari untung atau untung. Ciri-ciri organisasi nirlaba antara lain: organisasi nirlaba memiliki orientasi sumber daya dari penyedia yang tidak mengharapkan pengembalian atau manfaat ekonomi, menghasilkan barang atau jasa dengan tidak ada tujuan keuntungan, dan tidak memiliki kepemilikan dalam organisasi. (Suarni et al.,2022)

7. Pengelolaan keuangan masjid

Pengelolaan Masjid yang perlu mendapat perhatian adalah masalah keuangan dan persuratan yang harus diperhatikan oleh setiap pengelola

masjid terutama dalam mengelolanya jika pengelolaan uang dikelola dengan baik, ini adalah tanda bahwa pengurus masjid adalah orang yang dapat diandalkan, tetapi jika pengelola keuangan, misalnya, orang yang tidak dapat diandalkan, tidak jelas kemana uang itu digunakan, maka itu adalah tanda bahwa pengelolaannya tidak baik. Keadaan keuangan masjid terbagi menjadi dua bagian, yaitu pendapatan dan pengeluaran. Tujuan dari laporan tersebut adalah untuk menjelaskan dari mana uang itu berasal dan ke mana uang itu digunakan. Jumlah antara pemasukan dan pengeluaran tidak sesuai dan bahkan bisa dianggap sebagai neraca negatif, bisa juga surplus dalam artian tabungannya banyak. Organisasinya baik dan hati-hati, uang tidak terbuang percuma, bahkan simpanan yang ada berusaha ditumbuhkan dengan membuka unit usaha masjid. Dana masjid dapat digunakan sesuai dengan prioritas dan rencana yang telah ditetapkan. Mulai dari berbagi biaya rutin dan pemeliharaan masjid, kemudian secara bertahap mengembangkan masjid, kemudian layanan dapat dihidupkan kembali untuk menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat. pengurus masjid yang sadar akan tanggung jawabnya yang besar, meningkatkan kesejahteraan masjid dan selalu melakukan pembinaan yang baik dalam pengurusan Masjid.

Transparansi dalam pengelolaan keuangan khususnya pada Masjid sangat diperlukan oleh pengurus Masjid kepada jamaah karena jamaah sekaligus donator mempunyai hak untuk mengetahui arus kas Masjid sedangkan pengurus Masjid mempunyai kewajiban untuk menyampaikan arus kas Masjid. Transparansi keuangan Masjid bertujuan untuk

membangun kepercayaan jamaah kepada Masjid. Setiap jamaah Masjid memiliki hak yang sama untuk mengetahui kondisi keuangan Masjid sedangkan setiap pengurus Masjid wajib menyampaikan informasi kepada seluruh jamaah Masjid secara umum Sebagai suatu entitas, keberadaan Masjid tidak dapat terlepas dari pelaporan akuntansi yang mengelola sumbangan dari masyarakat sebagai sumber keuangannya Pertanggungjawaban pengurus Masjid terdapat dua akuntabilitas yang harus diwujudkan yaitu akuntabilitas vertikal (pertanggungjawaban kepada Allah) dan akuntabilitas horizontal (pertanggung jawaban kepada jamaah atau masyarakat). Pencatatan Laporan Keuangan Masjid, dari hasil observasi, masih menggunakan catatan yang sangat Manual dan sangat memungkinkan buku tersebut bisa hilang dan dana yang dikelola oleh pengurus Masjid bukan jumlah yang sangat sedikit (Suarni,A, 2022)

Masjid yang diklasifikasikan sebagai Organisasi Non-profit (NPO), dana publik yang diterima dari pemerintah, lembaga dan sumbangan masyarakat. Mengelola Masjid hari ini memiliki perspektif yang berbeda tentang fungsi Masjid, banyak Masjid saat ini tidak melaksanakan semua peran-peran dan fungsi serta tanggungjawab sebagai pengurus Masjid. Pengurus Masjid hanya fokus pada tujuan utama dari Masjid yaitu untuk memenuhi kebutuhan religious dan spiritual. Kurangnya internal kontrol dan akuntabilitas dalam manajemen mesjid merupakan salah satu alasan kegiatan yang ada didalam mesjid tidak begitu maksimal (Sulaiman M., 2007) Penggalangan dana dan sumbangan menjadi hal yang umum untuk memenuhi prasarana dan kelengkapan administrasi Masjid dan Gereja dan budaya sangat mempengaruhi pelaksanaan

transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan pendanaan Masjid bahwa NPO Indonesia memiliki banyak kelemahan pertama, kurangnya internal kontrol, yang menunjang proses pengambilan keputusan organisasi, kedua masalah yang berkaitan dengan akuntabilitas di dalam organisasi, baik pemerintah dan masyarakat, dan yang ketiga adalah kurangnya hubungan eksternal dengan NPO lain dan juga masyarakat luas, keempat kurangnya manajemen, termasuk perencanaan keuangan dan pengembangan program serta sumber daya manusia. Oleh karena itu, kurangnya sistem dan manajemen dalam tata kelola masjid akan memberikan dampak negatif kepada Masjid dan Gereja. Pengurus Masjid diwajibkan untuk mengetahui sistem akuntansi dan meningkatkan pengetahuan akuntansi dalam pengelolaan Masjid.

Akuntabilitas adalah satu kesatuan dalam organisasi untuk menerapkan target untuk masyarakat luas. Akuntabilitas adalah konsep Islam, dan kemudian mereka (hamba-hamba Allah) dikembalikan kepada Allah, penguasa mereka yang sebenarnya. Ketahuilah bahwa segala hukum (pada hari itu) ada padaNya, dan dialah Allah perhitungan yang paling cepat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai manusia wajib memiliki tanggung jawab dalam bentuk vertikal (Allah) dan horizontal (Manusia). Setiap Muslim meskipun mereka bukan seorang akuntan, mereka wajib melakukan tugas dan tanggungjawab dalam melaporkan dana Masjid seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an. Akuntabilitas sangat penting di dalam manajemen, pengendalian internal, dan system anggaran dan praktik akuntansi di organisasi NPO salah satunya adalah Masjid dan Gereja. (Suarni, & Andayaningsi, 2018).

Perkembangan pengelolaan keuangan entitas nirlaba sangat pesat diperlukan landasan atau standar akuntansi keuangan yang jelas sebagai pedoman dalam keuangan pelaporan entitas nirlaba. Standar akuntansi keuangan tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba terus membaik. Mulai dari pembuatan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang disetujui dalam rapat Keuangan Komite Standar Akuntansi pada tanggal 20 Desember 1997 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 23 Desember 1997. Kemudian ada Revisi PSAK No. 45 yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada 8 April 2011. Sampai saat ini sudah diubah menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan tanggal 26 September 2018 dan berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. (Suarni, A, Kasriani, 2020)

B. Penelitian terdahulu

Tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah untuk mengetahui variabel atau menjadi acuan bagi penulis selama penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dalam evaluasi penelitian. Berikut penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

NO	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul	variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
1	Muhammad Arifai, Teuku Fakhrial Dani, Faisal, Dewi Yolanda (2019)	Analisis permasalahan pelaporan keuangan dana meunasah masjid kota lhokseumawe	Kualitatif	Model analisis simulasi dengan sampel aparatur masjid	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan yang sangat teknis dalam penatabukuan akuntansi gampong sesuai dengan standar akuntansi desa. Dan implikasi pada masih rendahnya pemberdayaan gampong yang selama ini telah dilaksanakan oleh badan pemberdayaan masyarakat kota lhokseumawe beserta pihak lain yang terlibat.
2	Arif hidayatullah, agung budi susistiyo, nur hisamuddin (2019)	Analisis rekonstruksi penyusunan laporan keuangan masjid (studi kasus pada masjid agung baiturrahman bayuwangia)	Kualitatif	e-jeba (journal ekonomi bisnis dan akuntansi)	Hasil penelitian ini adalah masjid agung baiturrahman telah melakukan pelaporan keuangan yang baik yaitu: dengan adanya pembagian tugas atau job description setiap pengurus seperti bendahara 1,2,3. Dan laporan yang dibuat bendahara sudah tersusun rapi dan tersistem dengan

					menggunakan excel.
3	Diah intan syahfitri, S.E.,MAcc, viki ulandari, s.Ak (2019)	Analisis laporan keuangan masjid berdasarkan psak 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba (studi kasus masjid agung nurul huda Sumbawa besar	Kualitatif	Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan masjid agung nurul huda belum sesuai psak 45 karena masih menggunakan format sederhana bentuk pelaporan pertanggungjawaban keuangan yang disusun oleh pengurus.
4	Rina widyanti, dewi rahmayanti (2020)	Konsep akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan masjid (studi kasus pada masjid ikhlas pampangan rian)	Kualitatif	Cash (economic, accounting scientific journal)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi dapat diterima dengan baik sebagai instrument yang penting bagi pengelola masjid sebagai bentuk perwujudan kejujuran dan pertanggungjawaban. Pelaporannya tidak dilakukan secara konsisten dan periodik. Oleh karena itu diharapkan adanya dilema dalam penerapan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.
5	Indria puspitasari lenap, nur fitriyah, zaenul akhamad (2020)	Praktik manajemen keuangan masjid dan potensi dana masjid	Kualitatif	Door to door	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus masjid baik yang berada di pinggir jalan raya maupun di dalam pemukiman telah

					melakukan manajemen keuangan masjid dan menggali potensi dana masjid secara maksimal.
6	Muhammad ronaydi, adek alia, afdol dinil haq (2021)	Pemuda dan masjid dalam risalah dakwah: studi kasus organisasi BKPRMI (badan komunikasi pemuda remaja masjid) pekan baru	Kualitatif	Wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan peran pemuda masjid BKPRMI memberdayakan dan mengembangkan potensi pemuda remaja masjid agar bertaqwa kepada Allah swt, memiliki wawasan keislaman dan keindonesiaan yang utuh dan kokoh, serta senantiasa memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah, perjuangan dan kebudayaan dengan tetap berpegang teguh kepada prinsip aqidah.
7	Zulhelmy mohd. Hatta (2021)	Analisis penerapan akuntansi keuangan pada masjid paripurna di pekan baru	Metode deskriptif	Survey (populasi dan sampel)	Hasil dari penelitian ini adalah pengurus masjid paripurna belum membuat jurnal umum, buku besar, neraca atau laporan kegiatan dan lain-lain sebagai penyusunan pembukuan masjid. Agar penerapan akuntansi masjid

					paripurna semakin baik maka pemerintah sebagai fasilitator dapat melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada setiap pengurusnya (memberikan bantuan). Agar pengurus dapat mulai meningkatkan informasi keuangan dengan menerapkan laporan kegiatan sesuai dengan format masjid dan format akuntansi.
8	Nur asyidah, rahma hidayati darwis (2021)	Manajemen keuangan masjid melalui pemberdayaan ekonomi	Kualitatif deskriptif	Observasi, wawancara dan dokumentasi	hasil penelitian ini pengurus masjid mampu mengelola keuangan masjid dengan baik melalui penyewaan kios dan penyewaan aula dengan memberdayakan jamaah masjid. hal ini mampu meningkatkan pendapatan masjid dan meningkatkan perekonomian jamaah masjid melalui usaha produktif yang dijalankan masjid. Untuk kedepan perlu pengembangan dan pengoptimalisasi manajemen keuangan masjid yang lebih intensif.
9	Muhamma	Factor- faktor	Kualitatif	SPSS	Hasil penelitian

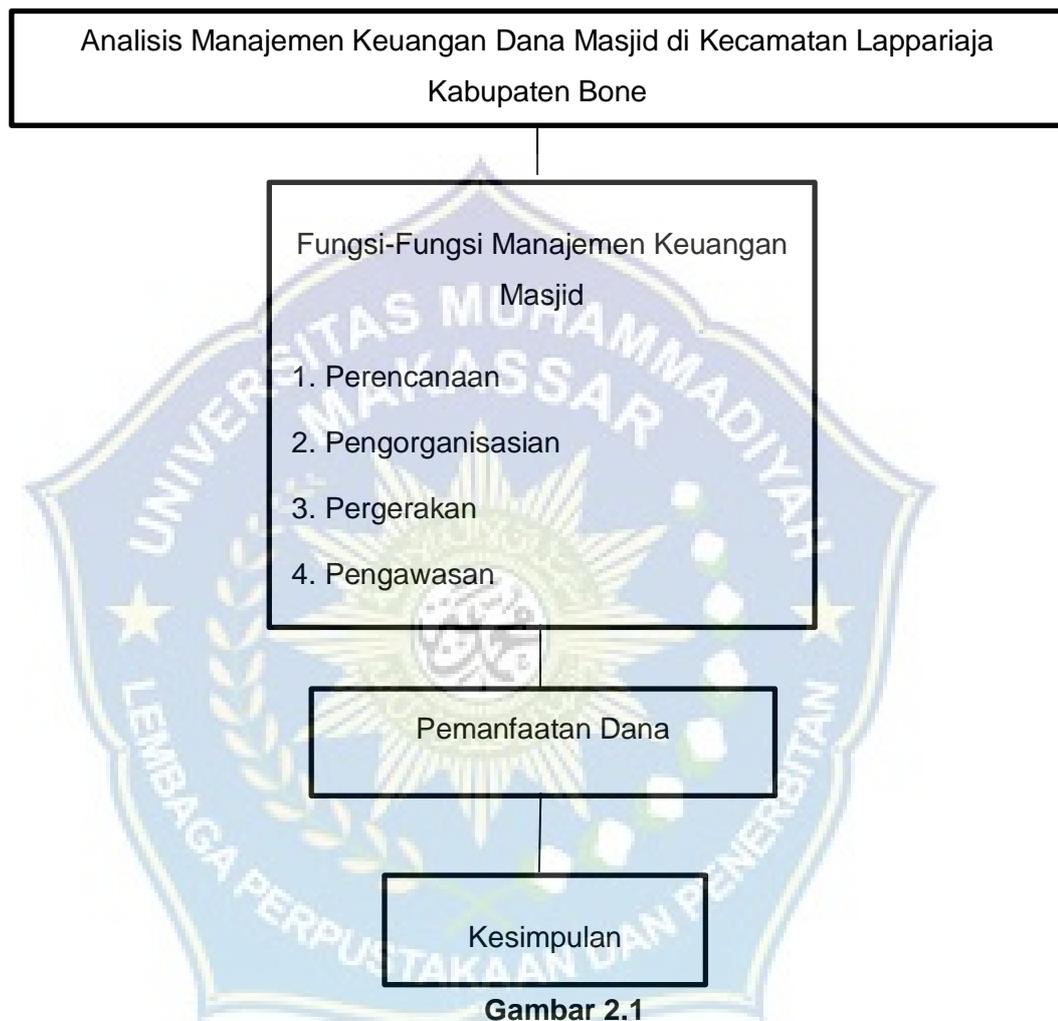
	d yusran (2021)	yang mempengaruhi akuntabilitas keuangan masjid studi kasus pada masjid di provinsi Sulawesi barat			menunjukkan bahwa variable pengelolaan keuangan internal pengendalian, peran pemangku kepentingan, dan standar pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun kolektif terhadap variable akuntabilitas keuangan masjid. Sedangkan sumber daya manusia kompetensi penggunaan TIK dalam penelitian ini secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan masjid.
10	Dwi rizka maulia, Ahmad Baehaqi (2021)	Studi literature riset akuntansi dan keuangan Masjid	Kualitatif	wawancara	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penelitian terbanyak dilakukan pada tahun 2018 dan 2019 sedangkan Indonesia dan Malaysia menjadi dua Negara teratas, dimana studi dilakukan. Selain itu perbandingan antara penelitian kuantitatif dan metode gabungan masih kalah dibandingkan dengan pendekatan

					kualitatif. Selain itu, sebagian besar topic penelitian memfokuskan pembahasan tentang pengelolaan dan akuntabilitas masjid.
--	--	--	--	--	--



B. Kerangka konsep

Kerangka Konsep



Berdasarkan gambar tersebut menjelaskan bahwa dalam penelitian ini mengkaji tentang sistem pengelolaan keuangan dana Masjid Akbar dan Masjid jami Al-Muntaha di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone. Dikelola menggunakan manajemen keuangan Masjid dengan fungsi manajemen keuangan kemudian dari manajemen Masjid kita bisa mengetahui sumber dana dan pemanfaatan dana dan kesimpulan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian terhadap suatu fenomena, peristiwa atau kehidupan manusia, yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam lingkungan yang diteliti, secara kontekstual dan menyeluruh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu. itu menggambarkan keadaan objek dan subjek, apakah itu orang, forum, komunitas, dll, berdasarkan hasil pengamatan dan interiornya. wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti. memandu dan mengemukakan apa yang ditemukan di lapangan dalam kaitannya dengan konsep operasional dan hukum yang terkait dengan masalah yang sedang dipelajari.

B. Fokus penelitian

Penelitian ini mempermudah penulis untuk menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada proses pengelolaan pelaporan keuangan masjid Akbar dan Masjid Al Muntaha di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di masjid Akbar dan masjid Al Muntaha yang berlokasi di jalan poros Maros – Soppeng, dalam melakukan penelitian tersebut waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini direncanakan selama kurang lebih dua bulan setelah seminar hasil.

D. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif, yaitu. data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif interpretatif. Penelitian kualitatif merujuk (Moleong, 2018) pada penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara komprehensif dan deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa. dalam konteks organik dan menggunakan berbagai metode alami.

2. Sumber data

Dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara) (Nur Indrianto & Supomo, 2011). maka dari itu, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu opini dan pemahaman pihak masjid tentang system akuntansi yang diterapkan oleh masjid melalui wawancara secara langsung. Rekontruksi pelaporan keuangan yang diterapkan nantinya dapat sesuai dengan PSAK Nomor 45 mengenai pelaporan keuangan organisasi nirlaba

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat, karena data tersebut sudah ada

misalnya diperpustakaan, perusahaan, kantor pusat statistik, organisasi dan lembag negara. Data sekunder dapat digunakan untuk memahami masalah, mengklarifikasi masalah, merumuskan solusi alternatif yang layak dan menyelesaikan masalah. Bahan sekunder penelitian ini adalah buku-buku dan literatur pendukung serta dokumen yang berkaitan dengan masjid, bukti transaksi keuangan dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi Masjid Akbar dan Masjid Al Muntaha.

E. Informan

Instrumen Penelitian yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara mendalam tentang penelitian, sesuai dengan pedoman wawancara.

Tabel 3.2
Informan penelitian

NO	Internal (pengurus masjid)	Eksternal (jamaah masjid)
1	Ketua Masjid	Jamaah Masjid
2	Bendahara Masjid	
3	Sekretaris Masjid	

Peneliti mengambil informan penelitian dari pengurus masjid yaitu ketua masjid, sekretaris masjid, dan bendahara masjid serta jamaah masjid, karena mereka berperan penting dalam pengelolaan Masjid. Keuangan.

dari Masjid. Masjid dan ulama juga ditekankan. judul aset dan pelaporan keuangan masjid, yang akan menggabungkan ketiga sumber ini, dan penyidik juga mewawancarai beberapa anggota jamaah untuk menentukan apakah yang dikomunikasikan oleh pimpinan Masjid sesuai dengan posisi jamaah.

F. Instrumen penelitian

Mengumpulkan data dari sumber informasi dari (informan), peneliti sebagai instrument utama penelitian memerlukan instrument bantuan. Ada dua macam instrument bantuan yang lazim digunakan yaitu:

1. Panduan atau pedoman wawancara mendalam.

Merupakan suatu tulisan singkat yang berisi daftar informasi yang perlu dikumpulkan, serta pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum dan memerlukan jawaban yang panjang.

2. Alat rekaman.

Peneliti dapat menggunakan alat rekaman seperti tape recorder, telepon seluler, kamera fot, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Alat rekaman dapat digunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara dari suatu informan.

G. Teknik pengumpulan data

Menghimpun data yang diperoleh dari lapangan, maka metode yang dipakai adalah

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan keadaan antara pribadi bertatap muka, ketika pewawancara mengajukan pertanyaan yang di rancang guna mendapat jawaban yang relevan dengan penelitian kepada

responden, untuk dapat menemukan data, wawancara yang digunakan tidak tersusun yang tidak mempunyai daftar pertanyaan. Wawancara yang dilakukan untuk menjawab dari rumusan masalah, bagaimana pengelolaan pemasukan keuangan masjid, pengeluaran keuangan masjid Akbar dan Masjid Al Muntaha.

2. Observasi

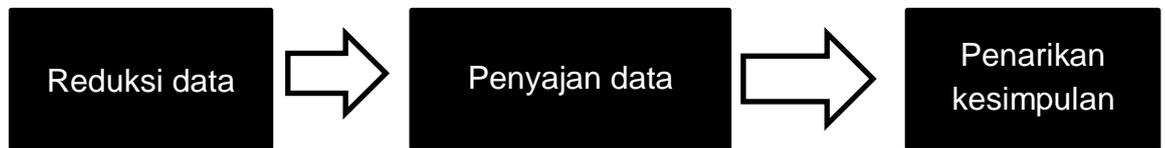
Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh para ilmuwan secara langsung di lapangan, dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran, dan lain-lain. Observasi yang peneliti lakukan untuk memperoleh informasi adalah observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bahan tertulis seperti buku, notulen, surat menyurat dan laporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Penggunaan metode ini penulis mengumpulkan data yang menunjang terhadap penelitian yang penulis lakukan. Dokumen yang peneliti lakukan yaitu arsip-arsip tentang pelaporan keuangan masjid Akbar dan Masjid Muntaha.

H. Metode analisis data

Analisis data yakni penataan hasil dan wawancara secara sistematis untuk meningkatkan satu pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai hal temuan baru, setelah data dikumpulkan maka dilakukan penyederhanaan data dalam bentuk yang praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan sehingga dapat diambil kesimpulan dan pengertian sebagai hasil penelitian.

Sketsa Metode Analisis Data**Gambar 3.2**

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. gambaran umum Masjid Akbar

Sejarah berdirinya Masjid di Kecamatan Lappariaja pada awal pembangunan Masjid dimulai pada tahun 1965 dimana Masjid yang pertama kali dibangun ialah Masjid Akbar yang berada di Desa Patangkai yang sekarang menjadi ibu kota Kecamatan Lappariaja. Masjid tersebut diperuntukan sebagai fasilitas sosial dalam beribadah dan juga digunakan dalam berlembaga atau berorganisasi seperti pengurus masjid itu sendiri yang memiliki struktur dalam menjalankan pengelolaan masjid dan menjadikan Masjid sebagai tempat berlembaga atau sebagai sekretariat pengurus Masjid.

Masjid akbar dulunya yang ada di Kecamatan Lappariaja tidak sebagus dan sebesar dengan yang sekarang dimana Masjid yang dulunya atap dan dindingnya hanya memakai anyaman dari daun sagu dan lantainya hanya dialasi dengan daun lontara yang dianyam menjadi alas untuk melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan seperti mengajar mengaji, praktik gerakan shalat, serta kajian-kajian keagamaan lainnya.

Masjid sekarang di era modern ini bangunan Masjid telah mengalami perkembangan dimana yang dulunya bangunan Masjid sangatlah sederhana dan sekarang memakai pernak pernik seperti lampu kristal mikrofon sounsistem, jam digital, karpet yang terbuat dari kain yang diproses oleh mesin, dan kipas angin. Menandakan bahwa

Masjid yang ada di Kecamatan Lappariaja mengalami perubahan dari segi bangunan dan fasilitasnya mengikuti zaman modern saat sekarang ini demi kenyamanan jamaah dalam melaksanakan ibadah maupun kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Perkembangan Masjid yang diuraikan diatas, kegiatan keagamaan akan semakin berkembang tidak hanya sebatas sebagai tempat beribadah fardu tiap waktu shalat, tetapi juga kegiatan taklim, peringatan, dan juga hari raya islam. Kegiatan ini berlangsung sampai beberapa tahun kedepan, sampai kemudian para pengurus Masjid dan masyarakat merasa bahwa perlu meningkatkan bangunan Masjid menjadi lebih besar dengan melibatkan unsur-unsur yang ada dalam masyarakat, seperti pengurus Masjid dan masyarakat. Pembangunan yang direncanakan meliputi pembongkaran atau merenovasi masjid yang rapuh, sehingga masyarakat tidak was-was atau merasa nyaman saat melaksanakan ibadah.

2. Letak Geografis Fasilitas Masjid Akbar di Kecamatan Lappariaja Kabupten Bone

Masjid Akbar menyediakan tempat wudhu yang terpisah antara pria dan wanita, bahkan menyediakan fasilitas kamar kecil serta petugas kebersihan kamar mandi tersebut, diantara ruang wudhu pria dan wanita disediakan rak untuk menyimpan sepatu beserta telah disediakan sajadah dan mukenah bagi wanita serta sarung bagi laki-laki yang tidak membawa perlengkapan shalat, dan terdapat juga gudang untuk menyimpan barang-barang atau inventaris Masjid yang dimana

penggunaannya hanya waktu-waktu tertentu digunakan seperti karpet, microfon, alat musik berupa kasida, kotak-kotak amal, dan sebagainya.

3. Aktivitas Dakwah Masjid Akbar di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone

Pengurus Masjid membuat suatu bidang dakwah yang merupakan tulang punggung dari seluruh kegiatan dalam rangka kemakmuran Masjid. Memakmurkan Masjid tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan siraman rohani dengan menambah ilmu agama kepada para jama'ah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. untuk mempererat silaturahmi antara jama'ah khususnya dan seluruh warga Lappariaja.

Mengingat dengan keterbatasan waktu yang dimiliki jama'ah dan warga maka setiap kegiatan selalu di selenggarakan dengan memperhitungkan waktu yang agak luang agar dapat dihindari oleh banyak jama'ah selama ini kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus antara lain:

a. Pengajian bulanan

Dilaksanakan untuk umum pada setiap hari jumat malam sabtu pada akhir bulan Masjid, sedangkan penceramahnya bergilir secara bergantian dan penceramah mengembangkan materi yang berkesinambungan.

b. Menentukan panitia hari besar (PHBI) dengan kegiatan-kegiatan:

1. Ramadhan dan idul fitri diantaranya:

a) Melaksanakan shalat tarwih dan tadarrus Al-Qur'an

- b) menyediakan penceramah untuk setiap ba'da subuh selama bulan ramadhan
- c) Memperingati nuzulul Qur'an
- d) Menerima zakat fitrah, zakat mal, sadhakah, infak, dan membagikannya kepada yang berhak menerimanya.
- e) Menyelenggarakan shalat idul fitri
- f) Mengadakan malam silaturahmi

2. Idul adha

- a) Bekerja sama dengan RT dan RW untuk memberikan surat edaran mengenai hewan kurban
- b) Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengadaan hewan kurban
- c) Menerima dan mendistribusikannya kepada yang berhak menerimanya
- d) Menyelenggarakan shalat idul adha berikut menyediakan khatibnya
- e) Memperingati maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra Mi'raj
- f) Mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana pembangunan Masjid.

4. Gambaran umum Masjid jami Al- muntaha

Masjid jami Al- Muntaha merupakan masjid yang beralamat di Jl. Poros Maros- Soppeng, Desa Sengengpalie, Kecamatan Lappariaja. Masjid ini terletak di pinggir jalan poros, Masjid bertetangga dengan rumah-rumah penduduk. Bangunan masjid dengan luas tanah 1000 dan

luas bangunan 240 yang memiliki kapasitas 100 jamaah. Masjid memiliki aspek fisik yaitu memiliki halaman yang di dalamnya ada beberapa pohon. Masjid memiliki tempat wudhu yang memisahkan antara tempat Wudhu pria dan wanita. Masjid memiliki menara masjid, di dalam Masjid terdapat lemari tempat mukenah, sarung dan sajadah, serta tersedia al-Qur'an yang banyak di depan saff perempuan, kipas angin, dan kotak amal. Bagian Dalam masjid terdapat satu mimbar berwarna coklat tempat khatib dan muballig, terdapat juga jam digital yang berfungsi sebagai petunjuk waktu sekaligus petunjuk waktu jeda Azan dan iqamat. Hiasan kaligrafi yang berlafaskan Allah, Muhammad dan dikelilingi Ukiran syahadat. Dinding bagian dalam masjid dicat warna cream, kuning, coklat dan bagian depan berwarna Coklat cream dan kuning, pintu masjid menggunakan pintu kaca yang berpinggiran kayu berwarna hitam. Jendela masjid menggunakan kaca putih dan lantai masjid dilapisi Keramik berwarna cream dengan kombinasi hitam sebagai penanda shaf. Masjid dilapisi Karpet sejadah berwarna hijau sebanyak 4 shaf untuk laki-laki dan 2 shaf untuk wanita. Bangunan Masjid memiliki 1 kubah kecil dengan berukuran 3 meter. Masjid jami Al- Muntaha Berdiri pada tahun 1985.

5. Letak Geografis Fasilitas Masjid Akbar di Kecamatan Lappariaja Kabupten Bone

Masjid Jami Al-Muntaha menyediakan tempat wudhu yang terpisah antara pria dan wanita, bahkan menyediakan fasilitas kamar kecil serta petugas kebersihan kamar mandi tersebut, di dalam Masjid telah disediakan sajadah dan mukenah bagi wanita serta sarung bagi laki-laki

yang tidak membawa perlengkapan shalat, serta beberapa Al-Qur'an dan terdapat juga gudang untuk menyimpan barang-barang atau inventaris masjid yang dimana penggunaannya hanya waktu-waktu tertentu digunakan seperti karpet, microfon, alat musik berupa kasida, kotak-kotak amal, dan sebagainya.

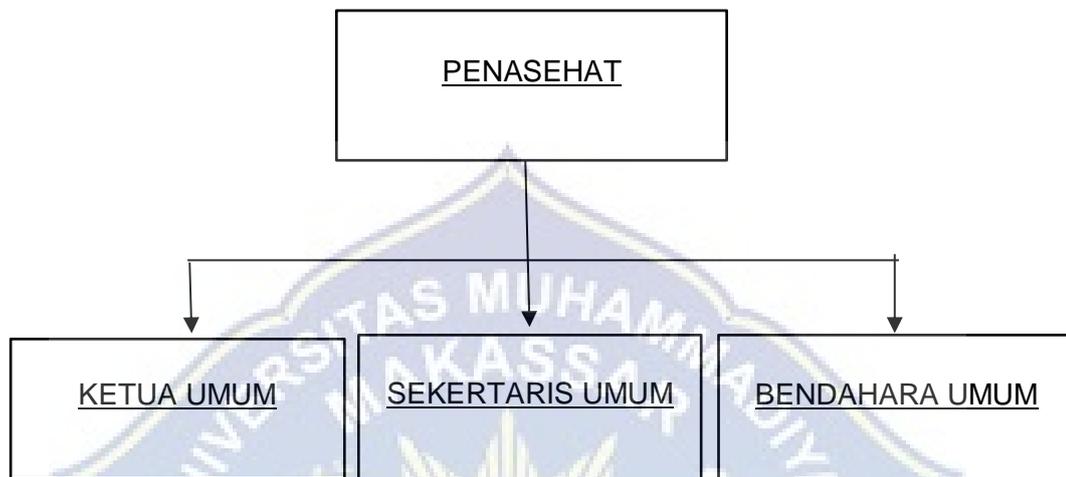
6. Struktur Organisasi

1. struktur organisasi Masjid Akbar



Gambar 4.3

2. struktur organisasi Masjid jami Al-Muntaha

Struktur Organisasi Masjid Jami Al-Muntaha

B. Hasil Penelitian

1. Sistem pengelolaan dana Masjid Akbar dan Masjid jami Al-Muntaha

Sistem pengelolaan dana Masjid Akbar dan Masjid jami Al-Muntaha Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone menggunakan empat (4) fungsi manajemen keuangan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.

a. Fungsi manajemen keuangan Masjid Akbar

1. Perencanaan (*Planning*)

Suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan dilakukan guna untuk mempersiapkan segala sesuatu di Masjid berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan dengan menyiapkan rencana keuangan yang berisi biaya-biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.

hasil wawancara pengurus Masjid Akbar bahwa:

“Keuangan Masjid sangat butuh dikelola dengan baik, anggaran dana masjid digunakan untuk beberapa keperluan dan kebutuhan masjid. Penggunaan dana digunakan untuk renovasi masjid. Jadi, apabila dana yang terkumpul mencapai 1 Miliar maka kami akan memulai renovasi masjid mulai dari kubah, bangunan dan WC, salah satu menjunjung keberhasilan untuk mencapai tujuan atau perencanaan adalah keuangan, jadi perlu dikelola dengan baik agar pembangunan Masjid bisa berjalan dengan baik sesuai rencana.

Hasil wawancara dapat dideskripsikan bahwa, para pengurus Masjid telah menentukan jumlah yang akan digunakan untuk melakukan renovasi Masjid, maka perlu pengelolaan keuangan

yang masuk dan keluar sangat butuh dikelola dengan baik agar pengurus Masjid bisa segera melaksanakan suatu yang mereka rencanakan dan bisa terlaksana dengan baik.

2. pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian dilakukan setelah perencanaan tersusun, kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut secara operasional. Salah satu bentuk dari kegiatan administrasi manajemen dalam pelaksanaan disebut dengan pengorganisasian. Pengorganisasian disini berarti proses pembagian tugas-tugas dan tanggung jawab serta wewenang sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan jadi pengorganisasian meliputi penciptaan struktur, mekanisme dan prosedur kerja, uraian kerja serta penempatan personil pada posisi yang sesuai dengan kemampuannya.

1. Struktur organisasi masjid akbar

Susunan Struktur Pengurus Masjid Akbar

Desa Patangkai Periode 2022/2023

1. Penasehat
2. Ketua
3. Sekretaris
4. Bendahara
5. Departemen dakwah dan keorganisasian:
 - a). Koordinator Majelis Ta'lim

1. Ketua

2. Sekertaris
3. Bendahara
4. Anggota
5. Anggota

b). Koordinator Taman pendidikan Al Qur'an:

1. Ketua
2. Sekertaris
3. Bendahara
4. Anggota
5. Anggota

c). Koordinator acara dan Jama'ah:

1. Ketua
2. Sekertaris
3. Bendahara
4. Anggota
5. Anggota

Misi : Jama'ah yang Sehat Jasmani, Rohani dan Sejahtera dalam beribadah Kepada Allah swt.

Misi: a. Meningkatkan pelayanan dibidang kesehatan, pendidikan dan kegiatan Keagamaan sesuai kebutuhan jama'ah.

b. Mengembangkan pengetahuan Agama Islam lewat pelayanan, kegiatan dan pengajaran.

3. Pergerakan (*Actuating*)

Perencanaan dan pengorganisasian yang telah terlaksana maka Langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang hasil dari rapat bersama. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan dan menyatuhkan sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, besarnya dana infak dan sumbangan yang diterima tergantung kepada jumlah jamaah yang mengunjungi Masjid setelah memperoleh dana maka selanjutnya melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan dijalankan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah disusun sebelumnya pada tahap perencanaan.

Hasil wawancara oleh Bendahara Masjid Akbar bahwa:

“Penggunaan dana yang terkumpul berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan untuk renovasi masjid. Serta adanya bantuan dari pemerintah, kabupaten, provinsi, masyarakat berupa bahan-bahan bangunan itu sangat membantu sehingga uang yang di Pelaksanaan kegiatan pada masjid berjalan dengan lancar. Masjid dalam tahap renovasi masjid dan selebihnya dana digunakan untuk pelaksanaan program kegiatan diantaranya adalah kegiatan hari besar islam seperti isra' Mi'raj Rasulullah, perayaan tahun baru islam, pelaksanaan shalat hari raya idul fitri dan idul adha, ceramah, kajian islam, perayaan maulid nabi Muhammad Saw dan Nuzul Qur'an,. Pelaksanaan setiap kegiatan berjalan efektif dan efisien karena persiapan matang telah dilakukan sebelumnya dan dilakukan bersama-sama antara pengurus. Penggunaan dana masjid berdasarkan jumlah yang telah terkumpul tidak ada dana khusus atau pemisahan untuk alokasi anggaran pembiayaan kegiatan dan dana digunakan sesuai dengan kebutuhan masjid.”

Hasil wawancara dapat dideskripsikan bahwa, pada Masjid Akbar menggunakan dana untuk beberapa kegiatan yang

pelaksanaannya berjalan dengan efektif dan efisien dengan persiapan matang dilakukan sebelumnya bersama pengurus Masjid. Penggunaan dana masjid berdasarkan jumlah yang telah terkumpul tidak ada dana khusus atau pemisahan untuk alokasi anggaran pembiayaan kegiatan dan dana digunakan sesuai dengan kebutuhan Masjid.

4. Pengawasan (*controlling*)

Mengadakan penilaian terhadap suatu kinerja pengurus dengan menilai pelaksanaan program yaitu dengan menggunakan laporan-laporan pemantau keuangan. Pengelola lantas memutuskan apakah organisasinya benar-benar sesuai target untuk mencapai tujuan-tujuannya dalam skala waktu dan anggaran yang telah disetujui atau belum. Pelajaran dari tahap evaluasi ini dijadikan sebagai bahan perencanaan selanjutnya untuk itu salah satu bentuk evaluasi pada masjid yaitu dengan melihat laporan keuangan.

Hasil wawancara pengurus Masjid Akbar bahwa:

“Diadakan rapat internal untuk membahas kinerja, pelaksanaan kegiatan dan keuangan masjid. Salah satu bentuk evaluasi dari pengelolaan dana masjid adalah melihat laporan keuangan masjid mulai dari setiap pengeluaran dan pemasukan dana. Setiap hari jum’at itu di informasikan kepada jamaah tentang jumlah dana yang masuk dan jumlah keseluruhan dana, serta ada musyawarah-musyawah tertentu dengan pengurus Masjid, kepala desa camat, dan pengurus inti Masjid apabila menggunakan anggaran dana yang banyak.

pengawasan pengelolaan dana Masjid yaitu dengan melihat laporan keuangan sebagai gambaran dan informasi-informasi mengenai keadaan keuangan. Masjid Akbar mengevaluasi Masjid dengan menganalisis laporan keuangan dengan melakukan pencatatan dan

pelaporan arus kas masuk dan keluar. Masjid juga melaporkan secara tertulis kepada para pengurus mengenai pengeluaran dana masjid,serta mengumumkan kepada seluruh jamaah masjid mengenai penerimaan pada hari jumat.

b. Fungsi Manajemen Keuangan Masjid Jami Al-Muntaha

1. perencanaan (*planning*)

Suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan dilakukan guna untuk mempersiapkan segala sesuatu di Masjid berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan dengan menyiapkan rencana keuangan yang berisi biaya-biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.

Hasil wawancara pengurus Masjid jami Al- Muntaha bahwa

“Pengelolaan keuangan harus dikelola dengan baik agar pembangunan Masjid bisa berjalan dengan baik, dari buku keuangan pemakaian dana Masjid digunakan untuk biaya rutin dan perlengkapan, karena perencanaan awal renovasi tidak sesuai target. Bangunan Masjid ini belum sepenuhnya bangunannya lengkap karena Menara Masjid yang belum selesai.

Hasil wawancara dapat dideskripsikan bahwa, masjid jami Al-Muntaha sangat butuh pengelolaan keuangan yang baik ini dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan dan usaha untuk memakmurkan Masjid agar Masjid Jami Al-Muntaha bisa melakukan renovasi pada Menara Masjid yang tidak sesuai target, serta dari

buku keuangan pemakainya dana Masjid digunakan untuk biaya rutin dan perlengkapan saja.

2. pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian dilakukan setelah perencanaan tersusun, kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut secara operasional. Salah satu bentuk dari kegiatan administrasi manajemen dalam pelaksanaan disebut dengan pengorganisasian. Pengorganisasian disini berarti proses pembagian tugas-tugas dan tanggung jawab serta wewenang sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan jadi pengorganisasian meliputi penciptaan struktur, mekanisme dan prosedur kerja, uraian kerja serta penempatan personil pada posisi yang sesuai dengan kemampuannya.

Susunan Struktur Pengurus Masjid Al-Muntaha

Desa Patangkai 2022/2023

1. Penasehat
2. Ketua
3. Sekretaris
4. Bendahara
5. Departemen Dakwah dan
6. Keorganisasian:
 - a). Koordinator Majelis Ta'lim
 1. Ketua

2. Anggota

3. Anggota

b). Koordinator Taman pendidikan Al Qur'an:

1. Ketua

2. Anggota

3. Anggota

c). Koordinator Acara dan Jama'ah:

1. Ketua

2. Anggota

3. Anggota

Visi: Jama'ah yang bertakwa kepada Allah swt.

Misi: a. Meningkatkan keimanan jama'ah Masjid Al-Muntaha

b. Mengembangkan pemahaman ajaran Islam lewat pengajaran

3. pergerakan (*Actuating*)

Perencanaan dan perorganisasian yang telah terlaksana maka Langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang hasil dari rapat bersama. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan dan menyatuhkan sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, besarnya dana infak dan sumbangan yang diterima tergantung kepada jumlah jamaah yang mengunjungi Masjid setelah memperoleh dana maka selanjutnya

melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan dijalankan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah disusun sebelumnya pada tahap perencanaan.

Hasil wawancara pengurus Masjid jami Al-Muntaha bahwa:

“Masjid ini menggunakan dana sesuai yang ditetapkan awal. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai perencanaan bersama. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada bulan Ramadhan saja. Masjid ini sangat jarang melaksanakan kegiatan kecuali ada masyarakat atau pendatang yang ingin mengadakan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Kurangnya kegiatan salah satu faktornya karena setiap pengurus memiliki pekerjaan tetap masing-masing selain jadi pengurus masjid”

Hasil wawancara dapat dideskripsikan bahwa, pada masjid jami Al-Muntaha pelaksanaan kegiatan terlaksana dengan baik dan kegiatan lebih fokus pada kegiatan bulan Ramadhan. Masjid sangat jarang melaksanakan kegiatan karena beberapa kendala yaitu biaya yang tidak sedikit untuk mengadakan kegiatan dan pengurus Masjid memiliki pekerjaan selain menjadi pengurus masjid. Allah Swt., memerintahkan untuk memakmurkan Masjid yaitu agar Masjid bisa menjadi sentra pembelajaran bagi umat Islam. Masjid yang Makmur bukanlah Masjid yang megah tapi program dan kegiatan yang minim, meskipun bangunan Masjidnya sederhana, Masjid yang makmur mempunyai program-program yang bisa mencetak warga muslim yang baik, beriman dan berakhlak mulia

4. Pengawasan (*controlling*)

Mengadakan penilaian terhadap suatu kinerja pengurus dengan menilai pelaksanaan program yaitu dengan menggunakan laporan-

laporan pemantau keuangan. Pengelolah lantas memutuskan apakah organisasinya benar-benar sesuai target untuk mencapai tujuan-tujuannya dalam skala waktu dan anggaran yang telah disetujui atau belum. Pelajaran dari tahap evaluasi ini dijadikan sebagai bahan perencanaan selanjutnya untuk itu salah satu bentuk evaluasi pada masjid yaitu dengan melihat laporan keuangan.

Hasil wawancara pengurus Masjid jami Al-Muntaha bahwa:

“Berdasarkan dari buku keuangan pemakaian dana mesjid digunakan untuk biaya rutin dan perlengkapan. Perencanaan awal renovasi masjid tidak sesuai target, bangunan masjid ini belum sepenuhnya banguanannya lengkap karena menara masjid. Pembangunan dana masjid masih membutuhkan dana yang tidak sedikit karena harga bahan bangunan dari tahun ke tahun semakin naik. Pencatatan setiap dana yang masuk dan keluar sebagai bentuk laporan keuangan agar kita dapat membandingkan periode dulu sama sekarang”

Pengawasan pengelolaan dana Masjid yaitu dengan melihat laporan keuangan sebagai gambaran dan informasi-informasi mengenai keadaan keuangan. Masjid jami Al-Muntaha tidak mencapai target dalam mengumpulkan dana berdasarkan hasil dari laporan keuangan masjid. Evaluasi hasil kegiatan sangat penting digunakan setiap organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang direncanakan.

2. Pemanfaatan Dana Masjid Akbar dan Masjid Jami Al-Muntaha

Sumber dana masjid tidak hanya mengandalkan dari jamaah saja, masjid juga bisa mengusahakan dari sumber lain. Sumber dana masjid berasal dari jamaah dan masyarakat yang berupa infaq dan shadaqah.

Jamaah dan masyarakat bisa menyerahkan secara langsung ke masjid dan atau memasukkan dananya ke kotak amal yang tersedia di masjid.

Sumber dana masjid berasal dari jamaah atau masyarakat, hibah kabupaten, hibah provinsi, serta kotak amal yang telah disediakan di depan pintu masuk dan celengan edaran yang diedarkan setiap hari jum'at kotak amal tarwih, sedekah peralatan, dan sedekah bahan bangunan dari masyarakat, melalui kesadaran masyarakat sekitar untuk memakmurkan masjidnya.

A. Pemanfaatan dana Masjid Akbar

1. Biaya Operasional Masjid Akbar

a. Biaya Tetap

Biaya yang digunakan pada masjid yaitu biaya jasa yang digunakan masjid adalah PLN dan PDAM yang setiap bulannya membayar tagihan, biaya barang yaitu biaya kebutuhan perlengkapan dan peralatan yang digunakan masjid seperti kipas angin, peralatan listrik, peralatan kebersihan dan taman. Biaya pembangunan dan pengembangan Masjid yang merupakan pelaksanaan tugas di bidang perencanaan dan pengembangan yang dilakukan untuk menambah atau memperbaiki Masjid yang telah rusak dan membutuhkan pengembangan agar menjadi lebih baik. Hasil wawancara oleh pengurus Masjid Akbar bahwa:

“Masjid Akbar untuk saat ini masjid masih dalam tahapan renovasi keseluruhan bangunan baik itu di dalam maupun di luar masjid dan dana yang digunakan sebesar 1 Milyar dan

beberapa bantuan dari masyarakat bahan-ban bgunan seperti batu semen dan pasir”

Hasil wawancara dapat dideskripsikan bahwa, Masjid Akbar sedang dalam tahap renovasi, pengurus Masjid yang telah mendapatkan kepercayaan untuk mengelola Masjid dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan Masjid baik itu dari segi pembangunan maupun kegiatan rutinitas Masjid Akbar

Table 4.3

Laporan Keuangan Masjid Akbar di Bulan Maret 2023

NO	Keterangan	Pemasukan (RP)	Pengeluaran (RP)	Saldo (RP)
1	Hasil sumbangan	5.500.000,00		
2	Kotak amal	3.185.000,00		
3	Pembayaran utang		5.630.500,00	
4	Gaji tukang		20.780.000,00	
5	Intesif guru TPA dan penceramah		3.350.000,00	
6	Pembelian		15.982.000,00	
7	Biaya rutin		3.350.000,00	
8	Biaya listrik		6.835.000,00	
9	Hasil infaq	65.000.000,00		
10	Gaji muazin		4.000.000,00	

11	Gaji cleaning service		6.000.000,00	
12	Gaji yasinan		1.350.000,00	
Jumlah		73.685.000,00	67.277.500,00	6.407.500,00

b. Biaya Bagian Imarah

Pemanfaatan dana untuk kebutuhan imarah ini meliputi kegiatan keagamaan dan pelaksanaan program Masjid.

Hasil wawancara oleh pengurus Masjid Akbar bahwa:

“Bagian imarah masjid terdiri dari pembangunan masjid, honor khatib, penceramah, muazin dan petugas kebersihan, mam masjid, guru pengaji, petugas kebersihan, biaya penceramah. Kegiatan diantaranya adalah kegiatan hari besar Islam seperti Isra’ Mi’raj Rasulullah, perayaan tahun baru Islam, pelaksanaan shalat hari raya Idhul Fitri Dan Idhul Adha, ceramah, kajian Islam, perayaan maulid Nabi Muhammad Saw dan Nuzul Qur’an. Masyarakat sangat antusias apabila mengadakan kegiatan di masjid.

Hasil wawancara dapat dideskripsikan bahwa, pemanfaatan dana pada Masjid Akbar digunakan untuk pembangunan Masjid, pengajian, ceramah, kegiatan hari besar Islam seperti Isra’ Mi’raj Rasulullah, perayaan tahun baru Islam, pelaksanaan shalat hari raya Idhul Fitri dan Idhul Adha, perayaan maulid Nabi Muhammad Saw dan Nuzul Qur’an dan majelis taklim.

Hasil wawancara oleh jamaah Masjid Akbar bahwa:

“Setelah kegiatan pengajian di masjid dilaksanakan, saya merasakan ada perubahan setiap pertemuan dari yang awalnya tidak tahu dan tidak bisa membedakan huruf hijaiyah menjadi bisa membaca al-Qur’an. Kegiatan ini sangat bermanfaat di dunia dan akhirat kelak. tentu kegiatan itu tidak cukup, masih banyak kegiatan lainnya“

Hasil wawancara dapat dideskripsikan bahwa kegiatan yang dilakukan di Masjid sangat bermanfaat bagi para jamaah atau masyarakat di semua kalangan, tujuan akhir pengelolaan dana adalah agar bisa lebih mengembangkan kegiatan lebih banyak lagi, karena untuk memakmurkan Masjid maka perlu mengoptimalkan peran dan fungsi Masjid.

Hasil wawancara oleh pengurus Masjid Akbar bahwa:

“Kebutuhan jamaah akan adanya kegiatan yang bervariasi, kami akan pertimbangkan keinginan jamaah, serta selalu melaporkan laporan keuangan arus kas keluar masuk setiap minggu”

Hasil wawancara dapat dideskripsikan bahwa, faktor utama mengembangkan kegiatan adalah dana, dengan demikian pengurus Masjid membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk mengadakan berbagai macam kegiatan di Masjid, maka dari itu kegiatan yang sekarang berjalan disesuaikan dengan dana yang terkumpul. Kegiatan yang berjalan sekarang tentu sangat bermanfaat bagi jamaah untuk penambahan ilmu keagamaan.

2. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan adalah upaya memperkuat posisi sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai kemakmuran umat. Pemanfaatan dana pada masjid terbagi menjadi dua yaitu dalam bentuk kemanusiaan. Bentuk kemanusiaan yaitu dengan memberikan sumbangan kepada seseorang yang membutuhkan seperti orang yang dalam kesulitan, orang yang terkena bencana alam.

Hasil wawancara oleh pengurus Masjid Akbar bahwa:

“Bantuan dalam bentuk kemanusiaan biasanya diberikan kepada orang yang kesulitan dan korban bencana alam seperti tsunami banjir dan kebakaran, biasanya kami salurkan berupa uang, makanan siap saji, pakaian serta pembayaran semua pengurus Masjid.

Hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa, Pemanfaatan dana pada Masjid Akbar yaitu dalam bentuk kemanusiaan, diberikan kepada orang yang kesulitan dan korban bencana alam seperti tsunami banjir dan kebakaran yang salurkan berupa uang, makanan siap saji dan pakaian.

B. Pemanfaatan Dana Masjid Jami Al-Muntaha

sumber dana Masjid berasal dari beberapa jamaah yang menyumbang, dari desa, dan perusahaan-perusahaan, serta dua kotak amal yang disediakan di dekat pintu, serta kotak amal untuk edaran hari jum'at.

1. Biaya operasional

a. Biaya Tetap

Biaya yang digunakan pada masjid yaitu biaya jasa yang digunakan masjid adalah PLN dan PDAM yang setiap bulannya membayar tagihan, biaya barang yaitu biaya kebutuhan perlengkapan dan peralatan yang digunakan masjid seperti kipas angin, peralatan listrik, peralatan kebersihan dan taman. Biaya pembangunan dan pengembangan Masjid yang merupakan pelaksanaan tugas di bidang perencanaan dan pengembangan yang dilakukan untuk menambah atau memperbaiki Masjid yang

telah rusak dan membutuhkan pengembangan agar menjadi lebih baik

Hasil wawancara oleh pengurus Masjid jami Al-Muntaha bahwa:

“Pengurus Masjid merencanakan pembangunan menara Masjid yang membutuhkan dana kurang lebih 300 Juta”

Hasil wawancara dapat dideskripsikan bahwa, Masjid jami Al-Muntaha sama-sama dalam tahap renovasi. Pengurus Masjid yang telah mendapatkan kepercayaan untuk mengelola Masjid dengan fungsinya memegang peranan penting dalam memakmurkan Masjid baik itu dari segi pembangunan maupun kegiatan rutinitas Masjid.

Table 4.4

Laporan keuangan Masjid Jami Al-Muntaha Maret tahun 2023

NO	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
	Saldo	1.987.000,00		
1	Infaq jum'at	2.092.000,00		
2	Infaq pasar jum'at	60.000,00		
3	Infaq malam ramadhan	2.521.000,00		
4	Transparansi khatib jum'at		200.000,00	
5	Beli mikrofon 1 unit		350.000,00	
6	Bayar angsuran hutang di toko bangunan cahaya indah		3.000.000,00	

Jumlah	6.660.000,00	3.350.000,00	3.110.000,00
--------	--------------	--------------	--------------

b. Biaya Bagian Imarah

Pemanfaatan dana untuk kebutuhan imarah ini meliputi kegiatan keagamaan dan pelaksanaan program Masjid.

Hasil wawancara oleh pengurus Masjid jami Al-Muntaha bahwa:

“Pemanfaatan dana saat ini yaitu pembangunan, biaya kebutuhan dan perlengkapan, honor khatib, petugas kebersihan, sebagai pengurus Masjid kami sangat ingin mengadakan kegiatan di Masjid ini akan tetapi semuanya butuh dana dan dana Masjid sepenuhnya dipergunakan untuk keperluan Masjid”

Hasil wawancara dapat dideskripsikan bahwa, pemanfaatan dana pada Masjid Jami Al-Muntaha dana digunakan untuk biaya Masjid itu sendiri. Pengelolaan Masjid dilakukan untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang ada baik asset maupun sumber daya umat. Pemanfaatan yang paling diharapkan perannya dari masjid adalah memakmurkan Masjid dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara bersama. Masjid fungsi utamanya sebagai tempat menegakkan shalat, namun Masjid bukanlah hanya tempat untuk melaksanakan shalat saja. di masa Rasulullah Saw, selain dipergunakan untuk shalat, dzikir dan beritikaf. Masjid bisa dipergunakan untuk kepentingan sosial. Masjid telah mengalami perkembangan yang pesat, baik dalam bentuk bangunan maupun fungsi dan perannya. Meningkatkan fungsi Masjid sebagai tempat pembinaan umat

islam dapat bermanfaat untuk semua kalangan baik itu jamaah maupun pengurus masjid.

Hasil wawancara oleh jamaah Masjid jami Al-Muntaha bahwa:

“Setelah saya mengikuti pengajian itu, ada beberapa perubahan yang saya alami mulai dari yang menunda-nunda shalat menjadi tepat waktu dan mengaji terbata-bata menjadi lancar. Dan sebelum mengakhiri pengajian kami sering di berikan pencerahan mengenai apa-apa yang harus di lakukan dan tidak dalam kegiatan sehari-hari”

Hasil wawancara dapat dideskripsikan bahwa, kegiatan yang diadakan di masjid sangat bermanfaat untuk semua kalangan. Tujuan akhir dari pengelolaan dana adalah agar lebih mampu mengembangkan kegiatan, ketika pengurus ingin memakmurkan Masjid dengan melakukan pembangunan bidang keagamaan maka haruslah mengoptimalkan peran dan fungsi Masjid sebagai oleh pembinaan umat, maka pengurus tentu mempersiapkan program bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam melaksakan, maka dengan demikian, perlu administrasi yang baik.

Hasil wawancara oleh pengurus Masjid jami Al-Muntaha bahwa:

“Sebagai pengurus kami sangat ingin mengadakan kegiatan di masjid ini. Akan tetapi semuanya membutuhkan biaya untuk mengadakan kegiatan, kecuali ada yang ingin bekerja sama”

Hasil wawancara dapat dideskripsikan bahwa, faktor utama mengembangkan kegiatan adalah dana, dengan demikian pengurus Masjid membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk mengadakan berbagai macam kegiatan di Masjid, maka dari itu kegiatan yang sekarang berjalan disesuaikan dengan dana yang

terkumpul. Kegiatan yang berjalan sekarang tentu sangat bermanfaat bagi jamaah untuk penambahan ilmu keagamaan.

2. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan adalah upaya memperkuat posisi sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai kemakmuran umat. Pemanfaatan dana pada masjid terbagi menjadi dua yaitu dalam bentuk kemanusiaan dan pendidikan. Bentuk kemanusiaan yaitu dengan memberikan sumbangan kepada seseorang yang membutuhkan seperti orang yang dalam kesulitan, orang yang terkena bencana alam.

Hasil wawancara oleh pengurus jami Al-Muntaha bahwa:

“Pemanfaatan dana sepenuhnya hanya digunakan untuk kebutuhan masjid.”

Hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa, Pemanfaatan dana pada Masjid Akbar melakukan pemanfaatan dana Masjid sepenuhnya digunakan untuk kebutuhan Masjid.

C. Pembahasan

1. Sistem Pengelolaan Dana Masjid Akbar dan Masjid Jami Al-Muntaha

Sistem pengelolaan dana Masjid Akbar dan Masjid jami Al-Muntaha Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone menggunakan empat fungsi manajemen keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) yang matang akan membuat segala aktivitas masjid berjalan lancar dan mencapai arah yang ingin dicapai, maka dari itu pengurus Masjid yaitu ketua Masjid mengumpulkan pengurus lainnya yaitu bendahara, sekretari, seksi ibadah, seksi dana, seksi

remaja, seksi pembangunan, seksi perlengkapan, imam Masjid, pegawai syara. Perencanaan dilakukan guna untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengembangan kegiatan keagamaan oleh pengurus Masjid.

Masjid Akbar menentukan program kerja yaitu pertama program kerja harian yang setiap hari dilaksanakan di Masjid yaitu shalat berjamaah yang menjadi imam ada 5 orang, azan dan iqamat 3 orang serta setiap hari ada 4 orang yang ditugaskan membersihkan Masjid. Kedua program kerja mingguan kegiatan rutin pengajian yang dilaksanakan setiap hari selasa dan jum'at. Serta jadwal khatib untuk shalat jum'at. Ketiga program kerja bulanan yang pelaksanaannya di bulan Ramadhan yaitu mengadakan buka bersama, jadwal imam shalat tarwih dan ceramah. Pengajian rutin dengan pembelajaran baca al-Qur'an dan cermah serta majelis taklim yang dilaksanakan setiap dua kali sebulan sekali. Kegiatan hari-hari besar Islam yaitu tahun baru Islam, Maulid, Isra Mi'raj dan Nuzul Qur'an. Penentuan daftar bahan-bahan bangunan Masjid.

Masjid jami Al-Muntaha merencanakan kegiatan harian yaitu shalat berjamaah, imam ,azan dan iqamat dan penentuan jadwal kebersihan. Kegiatan mingguan yaitu pengajian khusus wanita yang dilaksanakan setiap hari rabu dan penentun jadwal khatib/imam pada hari jum'at. Kegiatan bulanan yaitu pelaksanaan bulan Ramadhan seperti jadwal pembawa takjil buka puasa, jadwal ceramah, imam. Dalam rangka itu masjid harus memiliki program yang banyak dan

bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan melaksanakannya, mempersiapkan fasilitas fisik, manajemen kepengurusan dan administrasi yang baik.

2. Pengorganisasian Mengatur agar semua tepat sesuai dengan yang diinginkan. Mengatur agar segala sesuatu berjalan dengan semestinya. Sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, ada banyak orang dalam satu perusahaan. Setiap orang berbeda, hampir di segala hal. Keahliannya berbeda. Ilmunya berbeda. Motifasinya berbeda. Tingkah lakunya berbeda. Hampir semuanya berbeda. Sementara mereka harus bekerja sama. Sementara mereka harus mewujudkan keinginan perusahaan bersama. Untuk itulah diperlukan sesuatu yang mengaturnya
3. Pelaksanaan (*Actuating*), kegiatan menggerakkan para pelaksana untuk menyelenggarakan setiap kegiatan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal, dalam pelaksanaannya, peran kepemimpinan sangat penting untuk mengupayakan, membimbing, menggerakkan seluruh potensi pengurus masjid untuk beraktifitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing masing, maka dari itu pelaksanaan kegiatan membutuhkan dana agar kegiatan dapat berjalan dengan baik, sebagaimana seorang pengurus Masjid menghimpun dana Masjid untuk kepentingan umat. Penggunaan dana untuk berbagai kebutuhan Masjid yang ditetapkan berdasarkan hasil rapat dalam memakmurkan Masjid.

Pelaksanaan Masjid Akbar terlaksana dengan baik dan penggunaan dana digunakan untuk renovasi masjid dan pelaksanaan program kerja harian, program kerja mingguan, program kerja bulanan, kegiatan keagamaan, biaya-biaya rutin dan renovasi Masjid, sedangkan Masjid jami Al-Muntaha menggunakan dana untuk biaya peralatan, biaya khatib, pembawa ceramah dan khutbah dan petugas kebersihan.

4. pergerakan (*controlling*) digunakan untuk menilai kinerja yang telah direncanakan. Evaluasi sebagai fungsi manajemen merupakan aktivitas untuk meneliti dan mengetahui pelaksanaan yang telah dilakukan di dalam proses keseluruhan organisasi untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan.

Mengevaluasi yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dana masjid dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan Masjid. Masjid Akbar melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan apabila akan melaksanakan kegiatan dan keuangan Masjid. Salah satu bentuk evaluasi dari pengelolaan dana masjid adalah melihat laporan keuangan masjid mulai dari setiap pengeluaran dan pemasukan dana. Setiap hari jum'at itu di informasikan kepada jamaah tentang jumlah dana yang masuk dan jumlah keseluruhan dana. Pembaruan di papan pengumuman keuangan agar jamaah mengetahui keadaan keuangan masjid dan pengumuman mengenai dana yang masuk setiap hari jum'at, bulan dan tahun, berdasarkan buku keuangan dana yang paling banyak digunakan adalah biaya bahan bangunan masjid. Laporan

keuangan direncanakan berjalan dengan baik dan laporan keuangan bersifat transparan akuntabilitas, sedangkan Masjid jami Al-Muntaha berdasarkan hasil dari laporan keuangan Masjid, dana digunakan untuk biaya rutin dan biaya perlengkapan. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk bisa melakukan evaluasi dengan membandingkan laporan keuangan setiap tahun. Menganalisis laporan keuangan digunakan untuk memudahkan melakukan langka-langka perbaikan dalam menyusun target atau rencana selanjutnya.

2. Pemanfaatan Dana Masjid Akbar dan Masjid Jami Al-Muntaha

Pemanfaatan dana merupakan proses dan perbuatan memanfaatkan sesuatu, dalam pemanfaatan dana harus ditujukan bagi kebutuhan Masjid dan kemaslahatan umat manusia. Sumber pendapatan Masjid umumnya berasal dari zakat, wakaf, sedekah, sumbangan, bantuan dan sebagainya. Setelah memperoleh dana kemudian dikelola sesuai dengan kebutuhan setiap bidang. Masjid pada umumnya ingin mencapai kemakmuran atau kemajuan baik dari segi peribadatan maupun pembangunan. Adapun pemanfaatan perolehan dana Masjid Akbar dan Masjid jami Al-Muntaha sebagai berikut

1. Biaya tetap yang digunakan pada masjid yaitu biaya jasa yang digunakan masjid adalah PLN dan PDAM, biaya barang yaitu biaya kebutuhan perlengkapan dan peralatan yang digunakan masjid seperti kipas angin, peralatan listrik, peralatan kebersihan dan taman dan biaya pembangunan dan pengembangan Masjid. Sedangkan biaya bagian Imarah, pemanfaatan dana untuk kebutuhan imarah ini meliputi kegiatan keagamaan dan pelaksanaan program Masjid. Pemanfaatan

dana pada Masjid Akbar digunakan untuk pembangunan Masjid, pengajian, ceramah, kegiatan hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj Rasulullah, perayaan tahun baru Islam, pelaksanaan shalat hari raya idul itri dan idul adha, perayaan maulid Nabi Muhammad Saw dan Nuzul Qur'an, dan majelis taklim, sedangkan Masjid jami Al-Muntaha dana digunakan untuk biaya masjid itu sendiri dan biaya pembawa ceramah, pengajian, khutbah. Pengelolaan Masjid dilakukan untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang ada baik asset maupun sumber daya umat.

2. Pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan adalah upaya memperkuat posisi sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai kemakmuran umat. Pemanfaatan dana pada Masjid yaitu dalam bentuk kemanusiaan. Bentuk kemanusiaan yaitu dengan memberikan sumbangan kepada seseorang yang membutuhkan seperti orang yang dalam kesulitan, orang yang terkena bencana alam. Masjid Akbar dalam pemanfaatan dana digunakan sebagai bentuk kemanusiaan yang diberikan kepada orang yang kesulitan dan korban bencana alam seperti tsunami, banjir dan kebakaran yang saluran berupa uang, makanan siap saji dan pakaian, sedangkan Masjid jami Al-Muntaha melakukan pemanfaatan dana Masjid sepenuhnya digunakan untuk kebutuhan Masjid. Dana Masjid yang bersumber dari kotak amal, sedekah, infak, zakat. Pemanfaatan dana digunakan untuk kebutuhan internal dan eksternal dan kebutuhan pendukung, selain itu dana digunakan untuk mengadakan kegiatan atau program dan pemberdayaan ekonomi.

Potensi dana yang begitu besar seharusnya bisa menjadikan Masjid sebagai kesejahteraan bagi masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Masjid Akbar dan Masjid Jami Al-Muntaha maka dengan demikian penulis menarik kesimpulan. Sistem pengelolaan dana pada Masjid menggunakan 4 fungsi manajemen yaitu Pertama perencanaan di Masjid Akbar dan Masjid Jami Al-Muntaha, pengurus masjid telah menentukan jumlah yang akan digunakan untuk melakukan renovasi masjid, serta perencanaan yang matang agar semua kegiatan masjid berjalan dengan lancar dan mencapai arah yang ingin dicapai. Kedua, pengorganisasian, pada Masjid Akbar dan Masjid Jami Al-Muntaha berbagi tugas dengan semua pengurus masjid karena keahliannya yang berbeda, perilakunya lain, dan hampir semuanya berbeda. Sebagai perbandingan, mereka harus bekerja sama.

Ketiga pergerakan Masjid Akbar menggunakan dana untuk beberapa kegiatan yang pelaksanaannya berjalan efektif dengan renovasi masjid dan pelaksanaan program kerja harian, mingguan dan bulanan serta kegiatan keagamaan lainnya. Sementara Masjid Jami Al-Muntaha melaksanakan kegiatan dengan baik, dan kegiatannya hanya lebih dipusatkan pada kegiatan bulan ramadhan saja. Keempat pengawasan Masjid Akbar melakukan evaluasi masjid dengan menganalisis laporan keuangan dengan mencatat dan melaporkan arus kas masuk dan keluar. Sementara itu, Masjid Jami Al-Muntaha tidak mencapai target penghimpunan dana berdasarkan hasil pelaporan keuangan masjid.

B. Saran

Adapun yang dapat penulis mengemukakan kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sehingga kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Selanjutnya Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian yang sejenis, dan diharapkan pula dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memperluas dan menambah pengetahuan baru sehingga hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik.

2. Bagi instansi

Kepada pengurus Masjid Akbar dan Masjid Jami Al-Muntaha untuk mempertahankan kinerja-kinerja yang telah dilakukan, serta mempelajari ilmu manajemen yang banyak untuk diterapkan dalam mengembangkan kemakmuran masjid menjadi lebih baik lagi dan mempertahankan prinsip kerja yang dimiliki bahwa bekerja secara optimal dengan hati yang ikhlas, untuk para pengurus masjid Jami Al-Muntaha untuk membuat proposal sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan dana pembangunan masjid, yang biasanya diajukan ke lembaga pemerintahan, perusahaan, atau donatur, serta tidak mengambil tenaga kerja diluar desa agar renovasi masjid bisa mencapai target yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, A. (2021). Dakwah : Study Kasus Organisasi. 9(2), 28–34.
- Arifai, M., Dani, T. F., Faisal, F., & Yolanda, D. (2018). Analisis Permasalahan Pelaporan Keuangan Dana Gampong Pada Gampong Meunasah Mesjid Kota Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi – Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 1(1), 1–13.
- Asyidah, N., & Darwis, R. H. (2021). Manajemen Keuangan Masjid Melalui Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (JurnalAkunsyah)*, 1(1), 42–53.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Elex MediaK
- Diah Intan Syahfitri, & Ulandari, V. (2019). Analisis Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus di Masjid Agung Nurul Huda Sumbawa Besar). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 45–50.
- George R.Terry, dan Leslie W.Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Hans Kartikahadi, (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat
- Hidayatullah, A., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2019). Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi). *E-journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 69.
- Hutauruk, (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lenap, I. P., Nur Fitriyah, N. F., & Akhmad, Z. (2020). Praktik Manajemen Keuangan Masjid Dan Potensi Dana Masjid. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19(1), 69–88.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi, P. 410).
- Mohd.Hatta, Z. (2021). *Jurnal Al-Iqtishad Edisi 17 Volume 1 Tahun 2021 Hatta Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Masjid Paripurna di Pendahuluan Hatta Kota Pekanbaru mayoritas memiliki penduduk yang beragama Islam . Hal ini ditandai Dengan banyaknya masjid yang sering* ki. 1, 1–15.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo. (2011), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi pertama, Cetakan keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Ricky W Griffin, 2004 , “Manajemen” ,Jakarta,Erlangga.
- Sochimin. 2016. *Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat*. el-JIZYA *Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economics Journal)* Vol.4 No. 1. IAIN Purwokerto
- Suami, A. (2022). *Smart Mosque : Pembuatan Website dan Laporan Keuangan Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan*. 1(1), 48–58..

- Suarni, A., & Andayaningsi, S. (2018). Manajemen Keuangan Masjid Se Sulawesi Selatan di Era Industri 4.0. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2).
- Suarni, A., Adawiah, R., & Makassar, U. M. (2020). Fund Management: an Exploratory Case Study of Mosques in South Sulawesi Indonesia. 45(Psak 45), 188–194..
- Suarni, A., Basir, B., & Febriani, D. (2022). Should Mosque Disclosed The Financial Performance? (Study Cased Islamic Center Dato' Tiro, Bulukumba Indonesia)..
- Suarni, Wahyuni, Nurlina.2023. Analisis of Mosque Financial Management Practices in Gowa Regency, Indonesia.
- Suarni. A, Kasriani, N. (2020). Mosque Fund Management (Study Case In Panyangkala, Village, Gowa Regency, Indonesia).
- Suherman, Eman. Manajemen Masjid. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Widyanti, R. (2020). Konsep Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Ikhlas Muhammadiyah Pampangan). *Cash*, 3(02), 46–57.
- Yusran, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Masjid Studi Kasus pada Masjid di Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Akuntansi. Dan Keuangan kontemporer (JAKK)* ,33–46.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara informan Internal Masjid Akbar

Nama masjid : Masjid Akbar

Nama pengurus Masjid

Ketua : Rizal S.Pd.I (R)

Bendahara : Muhammad Sabir Sahaluddin S.Pd (MSS)

Sekretaris : Edy Saputra S.Pd (ES)

2. Pedoman wawancara informan internal Masjid jami Al-Muntaha

Nama Masjid : Masjid Jami Al-Muntaha

Nama pengurus Masjid

Ketua : Andi Rusdi S.Pd (AR)

Sekretaris : Anwar Halim S.Sos (AH)

Bendahara : H. Yunus S.Pd.(HY)

NO	Pertanyaan	Masjid Akbar	Jami Al-Muntaha
1	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
2	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
3	Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
4	Dimana saja sumber pemasukan (input) dan yang diterima oleh masjid ini?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
5	Apa saja pengeluaran (output) dana masjid ini?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
6	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (outcome) dan manfaat (benefit) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana	R,MSS,ES	AR,AH,HY

	masjid ini?		
7	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
8	Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
9	Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
10	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
11	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid, mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
12	Apakah bendahara melaporkan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
13	Bapak pernah mendengar yang Kata Anggaran dan realisasi Anggaran?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
14	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba yang dikenal Non Profit Oriented salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Penghasilan Komprehensif 3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4. Laporan Arus kas Catatan atas laporan Keuangan 	R,MSS,ES	AR,AH,HY
15	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
16	Mengenai zakat Fitr itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
17	Zakat mal bagaimana apa ada yg pernah menitipkan di masjid ini?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
18	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
19	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran	R,MSS,ES	AR,AH,HY

	masjid?		
20	Apa pesan untuk Pimpinan Wilayah atau Daerah Muhammadiyah Kota Bone mengenai fasilitas, pengelolaan Masjid Muhammadiyah?	R,MSS,ES	AR,AH,HY
21	Apa pesan untuk pemerintah kota Bone dan Presiden mengenai pengelolaan Masjid?	R,MSS,ES	AR,AH,HY



3. Pedoman Wawancara informan Eksternal Masjid Akbar

Nama Masjid : Masjid Akbar

Nama Jamaah : Darna Wati (DW)

: Agus Salim (AS)

: Burhan (B)

: Abbas (A)

: Haedar (H)

4. Pedoman wawancara informan eksternal Masjid jami Al-Muntaha

Nama Masjid : Masjid jami Al-Muntaha

Nama jamaah : Heda (H)

: Mia (M)

: H.Wati (HW)

: H.Ani (HA)

: Kase (K)

NO	Pertanyaan	Masjid Akbar	Jami Al-Muntaha
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid?	DW,AS,B,A,H	H,M,HW,HA,K
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?	DW,AS,B,A,H	H,M,HW,HA,K
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	DW,AS,B,A,H	H,M,HW,HA,K
4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	DW,AS,B,A,H	H,M,HW,HA,K
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	DW,AS,B,A,H	H,M,HW,HA,K
6	Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	DW,AS,B,A,H	H,M,HW,HA,K

7	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan umat	DW,AS,B,A,H	H,M,HW,HA,K
---	--	-------------	-------------



Lampiran 2

Hasil wawancara

1. Hasil Wawancara informan Internal Masjid Akbar

Nama masjid : Masjid Akbar

Nama pengurus Masjid

Ketua : Rizal S.Pd.I (R)

Bendahara : Muhammad Sabir Sahaluddin S.Pd (MSS)

Sekretaris : Edy Saputra S.Pd (ES)

2. Hasil wawancara informan internal Masjid jami Al-Muntaha

Nama Masjid : Masjid Jami Al-Muntaha

Nama pengurus Masjid

Ketua : Andi Rusdi S.Pd (AR)

Sekretaris : Anwar Halim S.Sos (AH)

Bendahara : H. Yunus S.Pd.(HY)

No	Nama Masjid	coding	Hasil
		R	Tentu butuh, karena dana Masjid adalah amanah yang besar dan sangat penting bagi pembangunan masjid. Salah satu yang menunjang keberhasilan untuk mencapai tujuan adalah keuangan. Maka dari itu harus mengelola dana masjid dengan baik sesuai dengan kebutuhan masjid. Untuk itu, penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan di masjid penting dan prinsip-prinsip manajemen keuangan sudah terlaksana dengan baik mulai dari pembagian kerja bisa dilihat di struktur pengurus masjid serta yang bertugas menyimpan dana masjid, memberikan rasa tanggungjawab atas apa yang diberikan.

1	Masjid Akbar	ES	Iya butuh sekali karena dana jamaah yang masuk untuk masjid juga akan diumumkan dan harus dikelola dengan baik agar pembangunan masjid bisa berjalan dengan baik, Untuk pertanggungjawaban laporan keuangan yang dilaporkan kepada ketua masjid selanjutnya kepada pengurus masjid. Serta pengumuman setiap hari jum'at, agar jamaah dapat mengetahui detail keuangan sehingga tidak terjadi kecurigaan”
		MSS	Sangat butuh, karena apabila tidak dikelola dengan baik maka pembangunan masjid tidak akan stabil, dana masjid digunakan untuk beberapa keperluan dan kebutuhan masjid. Penggunaan dana digunakan untuk renovasi masjid. Jadi, apabila dana yang terkumpul mencapai 1 Miliyar maka kami akan memulai renovasi masjid mulai dari kubah, bangunan dan WC dan kegiatan lainnya.
	Jami Al-Muntaha	AR	Tentu sangat butuh, karena dana Masjid sangat berperan penting untuk keperluan masjid dan pertanggungjawaban yang sangat besar agar pembangunan masjid bisa berjalan dengan baik.
		AH	Sangat butuh, karena apabila dana masjid tidak dikelola dengan baik maka pembangunan masjid tidak akan stabil, dan masyarakat akan kecewa
		HY	Iya sangat butuh untuk dikelola dengan baik agar pembangunan Masjid juga bisa berjalan dengan baik, dari buku keuangan pemakaian dana mesjid digunakan untuk biaya rutin dan perlengkapan. Perencanaan awal renovasi masjid tidak sesuai target, bangunan masjid ini belum sepenuhnya bangunannya lengkap karena menara masjid.
		R	Salah satu yang menunjang keberhasilan untuk mencapai tujuan adalah keuangan. Maka dari itu harus mengelolah dana

2	Masjid Akbar		masjid dengan baik sesuai dengan kebutuhan masjid. Untuk itu, penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan di masjid penting dan prinsip-prinsip manajemen keuangan sudah terlaksana dengan baik mulai dari pembagian kerja bisa dilihat di struktur pengurus masjid serta yang bertugas menyimpan dana masjid.
		ES	Karena dana jamaah yang masuk adalah suatu amanah dari jamaah untuk kami pengurus masjid yang akan mempertanggungjawabkan dana tersebut agar bisa dikelola dengan baik.
		MSS	Karena untuk membuktikan kepada jamaah bahwa dana yang disalurkan untuk masjid di gunakan sebagai pembangunan masjid dan kesejahteraan masjid karena dana jamaah itu untuk kepentingan dan kenyamanan jamaah sendiri nantinya.
	Jami Al-Muntaha	AR	Karena dana Masjid sangat penting untuk pembangunan Masjid agar bisa terlaksana dengan baik, dan dana yang diterima dari masyarakat juga berniat menyumbang untuk Masjid. Sudah ada beberapa telah diterapkan mulai dari pembagian kerja, wewenang dan tanggungjawab, pemberian upah, kestabilan staf.
		AH	Dana yang diterima dari masyarakat sangat butuh untuk dikelola dengan baik agar pembangunan Masjid bisa terlaksana dengan baik dan stabil. Masjid ini menggunakan dana sesuai yang ditetapkan awal. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai perencanaan bersama. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada bulan Ramadhan saja.
		HY	Karena dana dari masyarakat adalah salah satu dana yang berperan penting dalam pembangunan Masjid agar bisa terlaksana dengan baik, jadi kami harus

			mempertanggungjawabkan serta mengelolanya dengan baik
3	Masjid Akbar	R	Iya, dari bendahara setiap jumat dilaporkan
		ES	Iya saya tahu tentang akuntabilitas pengelolaan masjid karena saya yang mencatat semua dana jamaah yang masuk
		MSS	Berhubung saya sendiri adalah bendahara di Masjid jadi bentuk pertanggungjawabannya yaitu setiap ada dana yang masuk atau keluar akan diumumkan kepada jamaah
	Jami Al-Muntaha	AR	Iya, bendahara Masjid sangat terbuka mengenai pengelolaan keuangan Masjid ini. Akuntabilitas pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan tugasnya masing masing. Sebagaimana bendahara masjid yang bertugas untuk membuat laporan keuangan setelah itu memberitahukan kepada ketua masjid dan pengurus lainnya.
		AH	Mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid saya berusaha untuk terbuka kepada seluruh pengurus Masjid tersebut dan kepada seluruh masyarakat atau jamaah, agar mereka bisa tahu bahwa dananya dikelola dengan baik dan dipergunakan untuk keperluan Masjid
		HY	Saya tahu mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid, bendahara terus melaporkan mengenai dana Masjid yang masuk maupun keluar. Masjid ini selama direnovasi menggunakan dana lebih dari 1 Miliar.
		R	Pemasukan yang diterima oleh masjid ada beberapa sumber seperti dari beberapa jamaah, kalo terkait dengan masalah pembangunan kita juga dapat dari dana hibah kabupaten, hibah provinsi, dan sumber-sumber lain yang tentunya tidak mengikat

4	Masjid Akbar	ES	Sumber pemasukan yang diterima Masjid yaitu dari masyarakat/jamaah, hibah kabupaten, hibah provinsi, Penerimaan dana biasanya dari kotak amal yang disediakan di depan pintu masuk dan celengan edaran yang diedarkan setiap hari jum'at. Kotak amal tarwih, sedekah peralatan masjid seperti karpet, mukena, al-Qur'an, sarung dan sedekah bahan bangunan seperti semen, pasir dan batu dari masyarakat.
		MSS	Sumbangan dari masyarakat, beserta bantuan dari kesra kabupaten, kesra provinsi dan sumber-sumber lainnya. Penggunaan dana yang terkumpul berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan untuk renovasi masjid. Serta adanya bantuan dari masyarakat berupa bahan-bahan bangunan itu sangat membantu sehingga uang yang di Pelaksanaan kegiatan pada masjid berjalan dengan lancar.
	Jami Al-Muntaha	AR	Pemasukan yang diterima ada beberapa dari jamaah yang rutin menyumbang, dari desa, dan kami juga pernah mendapatkan dana dari perusahaan – perusahaan, kotak amal dll.
		AH	Pemasukannya ada dari beberapa masyarakat yang menyumbang, dari pemerintah desa serta perusahaan – perusahaan, Dua kotak amal yang disediakan di pintu kiri dan kanan dan kotak amal untuk edaran hari jum'at dan bantuan dari luar
		HY	Sumber pemasukan kami itu dari masyarakat atau jamaah, dari desa, serta kami juga pernah mendapatkan dana dari perusahaan – perusahaan. Dua kotak amal yang disediakan di pintu kiri dan kanan dan kotak amal untuk edaran hari jum'at dan bantuan dari luar seperti bahan bangunan alat- alat keperluan masjid seperti sajadah, karpet, mukena, al-Qur'an, piring, gelas dan sendok, kotak

			amal bulan puasa.
5	Masjid Akbar	R	Pengeluaran masjid tersebut yaitu pengurusan, seperti marbot, yang berjumlah 3 orang, imam shalat fardu ada 5 orang, serta pengeluaran lainnya seperti listrik dan air, Bantuan dalam bentuk kemanusiaan biasanya diberikan kepada orang yang kesulitan dan korban bencana alam seperti tsunami banjir dan kebakaran, biasanya kami salurkan berupa uang, makanan siap saji.
		ES	Pengeluarannya membayar semua pengurus Masjid, listrik, dan air, Bagian imarah masjid terdiri dari pembangunan masjid, honor khatib, penceramah, muazin dan petugas kebersihan, mam masjid, guru pengaji, petugas kebersihan, biaya penceramah. Kegiatan diantaranya adalah kegiatan hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj Rasulullah, perayaan tahun baru Islam, pelaksanaan shalat hari raya Idhul Fitri Dan Idhul Adha, ceramah, kajian Islam, perayaan maulid Nabi Muhammad Saw dan Nuzul Qur'an. Masyarakat sangat antusias apabila mengadakan kegiatan di masjid
		MSS	Pengeluaran setiap bulannya yaitu imam Masjid, marbot Masjid, khutbah jumat, listrik, dan air
	Jami Al-Muntaha	AR	Pengeluaran dana Masjid yaitu keperluan Masjid seperti air, listrik, alat shalat, marbot, imam shalat dan keperluan lainnya agar Masjid bisa lebih nyaman dan bersih. Sebagai pengurus kami sangat ingin mengadakan kegiatan di masjid ini. Akan tetapi semuanya membutuhkan biaya untuk mengadakan kegiatan. Dan dana sepenuhnya hanya digunakan untuk kebutuhan Masjid.
		AH	Pengeluarannya yang pastinya untuk keperluan Masjid itu sendiri, seperti air, listrik, alat shalat, alat kegiatan keagamaan lainnya serta marbot dan

			<p>imam shalat. Sebagai pengurus kami sangat ingin mengadakan kegiatan di masjid ini. Akan tetapi semuanya membutuhkan biaya untuk mengadakan kegiatan., dan Sebagai pengurus kami sangat ingin mengadakan kegiatan di masjid ini. Akan tetapi semuanya membutuhkan biaya untuk mengadakan kegiatan, kecuali ada yang ingin bekerja sama”.</p>
		HY	<p>Pengeluarannya adalah membayar semua marbot, imam shalat, air, listrik serta perlengkapan Masjid seperti alat-alat shalat bagi jamaah Masjid kami</p>
6	Masjid Akbar	R	<p>Manfaatnya yaitu terkait dengan tujuan masjid itu adalah beribadah, tentu kenyamanan kepada jamaah dalam menjalankan ibadah, bukan hanya shalat fardhu tetapi kegiatan keagamaan lainnya, tentu manfaatnya terasa karena masjid tersebut terawat dan bersih</p>
		ES	<p>Manfaatnya pasti telah terasa oleh jamaah atau masyarakat karena banyaknya fasilitas yang tersedia di Masjid dan Masjid juga terawat dengan baik, Untuk saat ini masjid masih dalam tahapan renovasi keseluruhan bangunan baik itu di dalam maupun di luar masjid dan dana yang digunakan sebesar 1 Miliar dan beberapa bantuan dari masyarakat bahan-ban bgunan seperti batu semen dan pasir.</p>
		MSS	<p>Manfaatnya yaitu terkait dengan tujuan Masjid yaitu beribadah, tentu kenyamanan kepada jamaah dalam melaksanakan ibadah dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya telah dirasakan oleh masyarakat atau jamaah Masjid karena Masjid yang bersih terawat dan banyaknya fasilitas-fasilitas yang tersedia.</p>
		AR	<p>Manfaatnya membuat masyarakat lebih nyaman saat beribadah di Masjid dengan adanya fasilitas-fasilitas yang tersedia, dan hasil dari pengeluaran dana masjid</p>

Jami Al-Muntaha		juga kita bisa melihat bahwa Masjid ini yang dulunya sangat kecil bisa di bangun sampai se luas ini.
	AH	Hasil dari pengeluaran dana Masjid yaitu perlengkapan Masjid yang telah di sediakan yang sangat bermanfaat sekali untuk jamaah saat melakukan ibadah maupun kegiatan keagamaan lainnya, Pemanfaatan dana saat ini yaitu pembangunan, biaya kebutuhan dan perlengkapan, honor khatib, petugas kebersihan.
	HY	Manfaatnya pasti membuat jamaah lebih nyaman saat melakukan ibadah maupun kegiatan keagamaan lainnya dengan adanya fasilitas-fasilitas yang telah Masjid sediakan. Kami pengurus masjid merencanakan pembangunan menara masjid yang membutuhkan dana kurang lebih 300 Juta.
Masjid Akbar	R	Untuk papan donatur dulunya ada, tetapi sekarang ini masjid dalam proses pembangunan jadi dibuka untuk sementara waktu dan pelaporan ke jamaah atau bukti transparansi kami yaitu sebelum shalat jumat dilaporkan kepada jamaah
	ES	Mengenai papan doatur dulunya memang ada, tetapi untuk sekarang ini Masjid dalam proses pembangunan jadi kita buka untuk sementara waktu dan pelaporan ke jamaah atau bukti transparansi kami yaitu menyampaikan kepada seluruh jamaah sebelum melaksanakan shalat jumat
	MSS	Pelaporan setiap hari jumat melaporkan dana yang masuk dan digunakan untuk keperluan Masjid serta ada musyawarah-musyawarah tertentu dengan pengurus masjid, kepala desa, camat, dan pengurus inti Masjid apabila menggunakan anggaran dana yang banyak
7	AR	Cara pihak Masjid menyampaikan laporan keuangannya yaitu dengan

	Jami Al-Muntaha		mengumumkan dana Masjid pada saat hari Jumat dan juga pada saat akan melakukan shalat tarawih di bulan Ramadhan
	Jami Al-Muntaha	AH	Pelaporan kami yaitu setiap hari Jumat mengumumkan laporan keuangan kepada jamaah dan juga sebelum shalat tarawih
	Jami Al-Muntaha	HY	Mengenai papan donatur kami hanya tulis nama-nama jamaah yang telah menyumbangkan sedikit rezekinya untuk Masjid ini, dan kami juga melaporkan laporan keuangan Masjid kepada jamaah saat shalat Jum'at
8	Masjid Akbar	R	Semua dicatat setiap hari sesuai dengan dana yang masuk atau keluar, untuk pelaporannya yaitu setiap hari jumat
		ES	Semua kami catat setiap hari tapi untuk pelaporannya kami laporkan kepada jamaah itu setiap jumat pada saat akan melaksanakan shalat jumat.
		MSS	Pencatatannya yaitu setiap hari apabila ada dana yang masuk tapi akumulasinya yaitu setiap hari jumat kita umumkan kepada jamaah Masjid
	Jami Al-Muntaha	AR	Untuk pencatatan uang masuk kami mencatat setiap hari jika ada yang menyumbang, tapi untuk pelaporannya kami laporkan kepada jamaah atau masyarakat itu hanya per pekan saat shalat Jum'at, kecuali di bulan Ramadhan kami setiap hari melaporkan keuangan sebelum melaksanakan shalat tarawih
		AH	Pencatatannya kita lakukan setiap hari, apabila ada uang yang masuk maka kita akan catat, tapi untuk pelaporannya kami hanya melaporkan setiap hari Jumat, setiap dana yang masuk dan keluar diumumkan setiap bulan dan tahun, keadaan keuangan masjid dan pelaporan keuangan setiap hari jum'at.
		HY	Dana masuk kami catat setiap hari, tapi pelaporannya hanya setiap pekan,

			Laporan keuangan yang berbentuk buku di tulis sederhana setiap dana yang masuk dan keluar diumumkan setiap bulan dan tahun, keadaan keuangan masjid dan pelaporan keuangan setiap hari jum'at.
9	Masjid Akbar	R	sangat perlu agar jamaah tidak memikirkan yang tidak-tidak dan jamaah juga tahu dana tersebut digunakan dengan baik untuk keperluan masjid.
		ES	Perlu agar jamaah atau masyarakat tahu bahwa kami mengelola dana Masjid yang masuk itu dikelola dengan baik untuk keperluan Masjid
		MSS	Sangat perlu agar masyarakat termotivasi untuk menyumbang di Masjid jika mengetahui kegunaan dari uang sumbangan mereka diarahkan dan digunakan dengan baik untuk keperluan Masjid.
	Jami Al-Muntaha	AR	sangat perlu agar jamaah tahu mengenai dana yang mereka sumbangkan untuk Masjid itu benar-benar dikelola dengan baik untuk keperluan Masjid dan semakin termotivasi untuk menyumbang.
		AH	Sangat perlu agar masyarakat termotivasi untuk menyumbang di Masjid apabila mereka tahu kondisi keuangan Masjid ini, dan mereka juga tahu bahwa dananya betul betul dikelola dengan baik untuk keperluan Masjid.
		HY	Iya perlu agar jamaah tidak curiga kepada kami dan jamaah juga akan semakin termotivasi untuk menyumbang apabila mengetahui bahwa dananya betul betul digunakan untuk keperluan Masjid
Masjid Akbar	R	Masjid tersebut mendapatkan bantuan bantuan dari pemerintah, jamaah/masyarakat, serta swasta dari perusahaan-perusahaan	
	ES	Masjid ini pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah, masyarakat, swasta dan	

			perusahaan-perusahaan.
		MSS	Masjid pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah, kesra provinsi, kesra kabupaten, kemudian juga salah satu anggota dewan dan perusahaan-perusahaan lainnya
10	Jami Al-Muntaha	AR	Masjid tersebut mendapatkan bantuan dari pemerintah, jamaah/masyarakat, dari swasta serta perusahaan-perusahaan
		AH	Masjid pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah, swasta, masyarakat atau jamaah dan perusahaan-perusahaan lainnya.
		HY	Masjid ini pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah, masyarakat, swasta dan perusahaan-perusahaan
11	Masjid Akbar	R	Iya ada rapat internal pengurus apabila masjid akan melakukan suatu pembangunan atau mengeluarkan dana yang banyak,
		ES	Rapat tidak menentu dan hanya sesuai dengan kebutuhan, tapi kami akan rapat internal apabila kami akan melakukan suatu kegiatan besar maka kami para pengurus mengadakan rapat internal.
		MSS	Rapat internal tidak menentu kapan akan diadakan, kami rapat sesuai kebutuhan apabila ada yang perlu untuk dirapatkan atau dimusyawarahkan kami akan mengadakan rapat
11	Jami Al-Muntaha	AR	Kami para pengurus Masjid hanya melaksanakan rapat apabila akan diadakan suatu kegiatan ataupun melaksanakan pembangunan yang butuh untuk di bicarakan dengan semua pengurus
		AH	Rapat internal hanya dilakukan apabila ada sesuatu yang besar untuk dilaksanakan itu butuh diskusi untuk semua pengurus

		HY	Rapat tidak menentu dan hanya sesuai dengan kebutuhan apabila akan dilaksanakan sesuatu yang besar maka kami adakan rapat untuk diskusi
12	Masjid Akbar	R	Iya bendahara terus melaporkan dana masjid yang masuk ataupun keluar. Kebutuhan jamaah akan adanya kegiatan yang bervariasi, kami akan pertimbangkan keinginan jamaah
		ES	Iya, bendahara selalu melaporkan laporannya setiap bulan kepada kami pengurus Masjid dan jamaah Masjid
		MSS	Jadi kami disini hanya melaporkan posisi keuangan, arus kas keluar masuk setiap minggu, bulan dan tahun. Dana yang masuk dan keluar langsung dicatat.
	Jami Al-Muntaha	AR	Iya bendahara terus melaporkan dana masjid yang masuk ataupun keluar kepada seluruh pengurus Masjid maupun jamaah Setiap Minggu tepatnya di hari Jum'at
		AH	Iya saya selalu melaporkan laporan keuangan Masjid setiap hari Jumat dan setiap malam pada saat sebelum shalat tarawih
		HY	Iya, bendahara Selalu melaporkan laporan keuangannya kepada seluruh pengurus ataupun jamaahnya
13	Masjid Akbar	R	Terkait dengan realisasi anggaran itu adalah wujud dan bentuk sesuai yang kami laporkan kepada masyarakat.
		ES	Iya dimana anggaran itu dana yang akan digunakan sedangkan realisasi anggaran adalah yang telah terpakai dan sesuai yang kami laporkan kepada para jamaah
		MSS	Iya, dimana anggaran adalah yang akan digunakan sedangkan realisasi anggaran yaitu yang sudah digunakan
		AR	Iya pernah terkait dengan realisasi anggaran itu adalah wujud dan bentuk

	Jami Al-Muntaha		sesuai yang kami laporkan kepada masyarakat
	Jami Al-Muntaha	AH	Iya, anggaran dan realisasi anggaran itu laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran, yang masing-masing diperbandingkan dengan tahun sebelumnya.
	Jami Al-Muntaha	HY	Iya dimana realisasi anggaran itu laporan pengeluaran dana belanja, transfer, pembiayaan, dll yang akan di bandingkan dengan periode sebelumnya
14	Masjid Akbar	R	Saya belum pernah mendengar hal tersebut untuk masjid, tetapi jika di tempat kerja saya, saya pernah mendengarnya
		ES	Saya tidak pernah mendengar perintah tersebut diperuntukan untuk Masjid.
		MSS	Saya belum pernah mendengar hal tersebut untuk Masjid
	Jami Al-Muntaha	AR	Saya belum pernah mendengar dan tidak mengetahui hal tersebut untuk Masjid
		AH	Saya belum pernah mendengar hal tersebut untuk Masjid.
		HY	Saya belum pernah mendengar hal tersebut untuk Masjid.
15	Masjid Akbar	R	Pengalaman pada tahun-tahun sebelumnya ada sekitar 40-50 jt
		ES	Dana pada saat di bulan suci ramadhan biasa mencapai total hingga 40juta
		MSS	Dana yang terkumpul saat bulan ramadhan tidak menentu, sesuai dengan banyaknya jamaah, tapi pada tahun-tahun kemarin kadang mencapai total sebanya 35-40 juta
		AR	Dana yang di dapatkan itu tidak menentu tapi pada tahun kemarin bisa mencapai hingga 30-35 juta

	Jami Al-Muntaha	AH	Dana yang terkumpul saat bulan suci Ramadhan itu sekitar 30juta tapi berbeda tergantung dengan banyaknya jamaah
		HY	Dana pada saat di bulan suci ramadhan biasa mencapai total hingga 30juta tergantung dari banyaknya jamaah
16	Masjid Akbar	R	Kami pengurus Masjid tidak mengelola zakat fitra karena ada unit zakat khusus yang dibentuk dari desa untuk mengelolanya
		ES	Mengenai zakat kami pengurus tidak mengelolanya karena ada pengurus tertentu yang mengelolanya.
		MSS	Masalah zakat ada pengurus inti yang telah dibentuk oleh pemerintah untuk mengelolanya, tapi mengenai berasnya mereka selalu membagikannya paling lambat sebelum hari raya idul fitri
	Jami Al-muntaha	AR	Mengenai Zakat bukan kami pengurus Masjid yang menanganinya tapi ada unit tersendiri yang telah di bentuk oleh desa
		AH	Masalah zakat kami tidak tahu menahu karena ada pengurus tersendiri yang menanganinya
		HY	Mengenai zakat kami pengurus tidak mengelolanya karena ada pengurus tertentu sudah di bentuk oleh desa.
	Masjid Akbar	R	zakat mal juga mempunyai panitia khusus dan masjid tidak mengelola dana zakat.
		ES	Zakat mal juga mempunyai pengurus tersendiri yang menanganinya
		MSS	Untuk zakat mal juga sudah ada yang menangani hal tersebut, dan biasa orang-orang yang datang ke Masjid untuk menitipkan zakat mal, kita langsung arahkan langsung ke orang yang menangani zakat mal yang kebetulan tinggal di depan Masjid

17	Jami Al-Muntaha	AR	zakat mal juga mempunyai panitia khusus dan masjid tidak mengelola dana zakat karena ada pengurus masing-masing
		AH	Untuk zakat mal juga kami tidak mengelolanya karna ada pengurus tersendiri yang menangani zakat mal tersebut
		HY	Zakat mal juga mempunyai pengurus tersendiri yang menangani zakat mal, jadi masyarakat langsung datang ke pengurus tersebut.
18	Masjid Akbar	R	Kami tidak pernah menunggu lama dalam mengumpulkan sedekah dan infaq selama berbulan bulan, tapi apabila sudah terkumpul banyak maka kami akan segera menyalurkan kepada orang yang membutuhkan
		ES	Sedekah dan infaq selalu di salurkan apabila telah di butuhkan, tanpa menunggu satu bulan atau berbulan-bulan
		MSS	Sedekah dan infaq selalu di salurkan kepada orang yang membutuhkan saat terkumpul banyak, tanpa menunggu satu bulan atau berbulan bulan
18	Jami Al-Muntaha	AR	Sedekah dan infaq kami salurkan kepada orang yang membutuhkan itu setiap bulan. Jadi kami kumpulkan terlebih dahulu dalam waktu satu bulan lalu menyalurkan kepada yg membutuhkan.
		AH	Mengenai penyaluran sedekah dan infaq kami kumpulkan terlebih dahulu selama 1 bulan kemudian dibagikan kepada yang lebih membutuhkan.
		HY	Sedekah dan infak dikumpulkan dulu selama 1 bulan kemudian baru di salurkan kepada yang membutuhkan
	Masjid Akbar	R	sampai saat ini belum ada
		ES	Samapai sekarang ini kami belum pernah menyalurkan dana Masjid untuk pelaku bisnis

19	Jami Al-Muntaha	MSS	Selama ini belum kami belum pernah menyalurkan kepada pelaku bisnis
		AR	sampai saat ini belum ada yang kami salurkan ke pelaku bisnis
		AH	Selama ini belum kami belum pernah menyalurkan kepada pelaku bisnis
		HY	Samapai sekarang ini kami belum pernah menyalurkan dana Masjid untuk pelaku bisnis
20	Masjid Akbar	R	Pesan kami untuk pemerintah yaitu kami butuh perhatian yang lebih agar bisa disisihkan anggaran untuk kemakmuran masjid dan marbot masjid.
		ES	Pesan saya semoga pemerintah bone lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas Masjid dan jamaah dan masyarakat juga bisa menikmatinya
		MSS	Pesan kami untuk pimpinan wilayah bone agar melakukan sosialisasi ke Masjid-Masjid tentang fasilitasnya, yang mana prioritas, dan yang mana yang butuh diperbaiki agar jamaah bisa merasa lebih nyaman beribadah apabila semua fasilitasnya baik
	Jami Al-Muntaha	AR	Pesan kami untuk pemerintah yaitu kami butuh perhatian yang lebih agar kepada seluruh Masjid, melihat apa yang kurang dan di butuhkan oleh Masjid bisa di pertimbangkan untuk menyalurkan bantuan kepada Masjid
		AH	Pesan kami untuk pimpinan wilayah bone semoga lebih peduli dengan Masjid terutama di fasilitas-fasilitas Masjid dan pembangunan Masjid
		HY	Pesan saya semoga pemerintah bone lebih memperhatikan kondisi Masjid yang butuh beberapa fasilitas agar jamaah juga bisa merasa nyaman saat beribadah apabila fasilitas Masjid lebih baik.
		R	Pesan kami yaitu butuh perhatian juga

21	Masjid Akbar		karena masjid ini bukan hanya digunakan untuk shalat fardhu tapi juga untuk kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya
		ES	Pesan kami semoga pemerintah dan presiden lebih memperhatikan Masjid-Masjid apa yang Masjid butuhkan semoga pemerintah bisa membantu
		MSS	Pesan kami itu lakukan pendataan terhadap Masjid yang butuh dana khusus yang melakukan pembangunan diprioritaskan agar bisa selesai dengan baik.
	Jami Al-Muntaha	AR	Pesan saya yaitu pemerintah bisa melihat bahwa Masjid yang sedang melakukan pembangunan kemungkinan besar butuh dana, semoga pemerintah bisa menyalurkan sedikit dana kepada Masjid tersebut
		AH	Pesan kami agar pemerintah lebih perhatian kepada Masjid – Masjid yang sedang melakukan proses pembangunan Masjid
		HY	Pesan saya kepada pemerintah Bone agar bisa membantu Masjid Masjid dengan cara menyalurkan bantuan kepada Masjid yang sedang melakukan proses pembangunan

REDUKSI DATA PENGURUS MASJID AKBAR

NO	Coding	Reduksi
1	R, ES, MSS	Butuh karena dana Masjid adalah amanah yang besar dan sangat penting bagi Masjid di mulai dari pembanguna agar bisa stabil
2	R, ES, MSS	Dana dari masyarakat harus di pertanggungjawabkan karena salah satu keberhasilan untuk mencapai tujuan adakah keuangan masjid dan dana tersebut amanah dari jamaah uantuk pengurus dan untuk membuktikan kepada jamaah bahwa dana tersebut betul-betul dipergunakan dengan baik untuk kepentingan Masjid
3	R, ES, MSS	Keuangan masjid sangat akuntabilitas setiap minggu di umumkan oleh pengurus
4	R, ES, MSS	Pemasukan yang diterima Masjid ada jamaah,kotak amal,bantuan pemerintah, dan sumber-sumber lainnya
5	R, ES, MSS	Pengeluaran Masjid yaitu kepengurusan, listrik,air,dan kegiatan keagamaan lainnya
6	R, ES, MSS	Manfaatnya masyarakat lebih nyaman dengan adanya fasilitas-fasilitas yang tersedia.
7	R, ES, MSS	Pelaporannya yaitu setia hari jum'at dilaporkan kepada jamaah dan untuk papan donatur untuk sementara waktu di buka karena dalam proses pembangunan.
8	R, ES, MSS	Pencatatannya dilakukan setiap hari tapi, pelaporannya dilakukan setiap hari jum'at
9	R, ES, MSS	Sangat perlu diketahui oleh jamaah Masjid agar jamaah Masjid tahu bahwa dana tersebut dipergunakan dengan baik untuk keperluan Masjid
10	R, ES, MSS	Iya pernah
11	R, ES, MSS	Rapat internal hanya dilakukan apabila akan ada kegiatan besar-besaran.
12	R, ES, MSS	Iya bendahara selalu melaporkan dana Masjid
13	R, ES, MSS	Iya pernah.
14	R, ES, MSS	Belum pernah mendengar.
15	R, ES, MSS	Sekitar 35-40jt
16	R, ES, MSS	Pengurus Masjid tidak mengelola zakat fitra
17	R, ES, MSS	Pengurus Masjid tidak mengelola zakat Mal
18	R, ES, MSS	Sedekah dan infaq selalu bagikan apabila dibutuhkan dan telah terkumpul banyak, tanpa menunggu perbulan.
19	R, ES, MSS	Belum ada
20	R, ES, MSS	Semoga pimpinan wilayah bisa lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas Masjid dan memberikan anggaran kepada Masjid terutama kepada Masjid yang sedang melakukan proses pembangunan.
21	R, ES, MSS	Semoga presiden lebih perhatian dengan Masjid yang sedang proses pembangunan.

REDUKSI DATA PENGURUS MASJID JAMI AL-MUNTAHA

NO	Coding	Reduksi
1	AR, AH, HY	Sangat butuh, karena dana Masjid sangat berperan penting bagi Masjid
2	AR, AH, HY	Sangat butuh dikelola dengan baik agar pembangunan Masjid bisa terlaksana dengan baik dan stabil.
3	AR, AH, HY	Pengelolaan keuangan Masjid sangat terbuka
4	AR, AH, HY	Pemasukan Masjid dari kotak amal, sumbangan, dan pemerintah,
5	AR, AH, HY	Pengeluarannya yaitu untuk keperluan Masjid, serta pembayaran marbot, imam Masjid dll
6	AR, AH, HY	Manfaatnya membuat jamaah lebih nyaman saat beribadah, dan perlengkapan Masjid tersedia
7	AR, AH, HY	Mengumumkan setia jumat dan pada saat sebelum shalat tarwih serta adanya papan donatur yang tertuliskan nama-nama penyumbang.
8	AR, AH, HY	Pencatatan dilakukan setiap hari tetapi pelaporannya setia minggu
9	AR, AH, HY	Sangat perlu
10	AR, AH, HY	Iya pernah
11	AR, AH, HY	Rapat internal tidak menentu, rapat akan dilakukan apabila Masjid akan melakukan kegiatan yang mengeluarkan dana yang banyak
12	AR, AH, HY	Bendahara melaporkan dana Masjid setia minggu pada hari jum'at sebelum shalat jum'at
13	AR, AH, HY	Iya pernah
14	AR, AH, HY	Belum pernah mendengar hal tersebut
15	AR, AH, HY	30jt
16	AR, AH, HY	Pengurus Masjid tidak mengelola zakat fitra
17	AR, AH, HY	Pengurus Masjid tidak mengelola zakat mal
18	AR, AH, HY	Sedekah dan infaq dikumpulkan selama satu bulan kemudian di sumbangkan kepada yang membutuhkan.
19	AR, AH, HY	Belum ada
20	AR, AH, HY	Semoga pimpinan lebih memperhatikan Masjid yang membutuhkan dana termasuk membutuhkan fasilitas-fasilitas
21	AR, AH, HY	Semoga pemerintah bisa membantu menyalurkan bantuan kepada Masjid yang sedang melakukan proses renovasi

3. Hasil wawancara informan (eksteral) Masjid Akbar

Nama Masjid : Masjid Akbar

Nama Jamaah : Darna Wati (DW)

: Agus Salim (AS)

: Burhan (B)

: Abbas (A)

: Haedar (H)

4. Hasil wawancara informan internal Masjid jami Al-Muntaha

Nama Masjid : Masjid Jami Al-Muntaha

Nama Jamaah : Heda (H)

: Mia (M)

: H.Wati (HW)

: H.Ani (HA)

: Kase (K)

NO	NAMA MASJID	CODING	HASIL
1	Masjid Akbar	DW	Pemasukan yang diterima itu dari sumbangan masyarakat, pemerintah, dan perusahaan-perusahaan lainnya
		AS	Menurut saya pemasukan yang diterima itu dari jamaah dan masyarakat serta pemerintah
		B	Menurut saya dari jamaah yang telah mampir untuk shalat biasa mengisi kotak amal, dan masyarakat setempat serta pemerintah
		A	Pemasukannya biasa dari jamaah, pemerintah, dan perusahaan-perusahaan
		H	Menurut saya dari masjid ini mendapatkan pemasukan dari jamaah, dan pemerintah
		H	Menurut saya pemasukan dana Masjid yaitu dari beberapa kotak amal, masyarakat, pemerintah dan lainnya.
		M	Dari beberapa kotak amal yang tersedia di Masjid, masyarakat, desa, dan

	Jami Al-Muntaha		pemerintah
		HW	Menurut saya dari kotak amal, sedekah, jamaah, dan pemerintah.
		HA	Menurut saya dari kotak amal, dari pemerintah desa, dari sumbangan masyarakat dan lainnya
		K	Menurut saya dari jamaah,pemerintah, kotak amal dan masyarakat
2	Masjid Akbar	DW	Pengeluaran dana Masjid ini yang pastinya pembangunan Masjid yang lebih baik, fasilitas-fasilitas Masjid, pembayaran imam Masjid, serta marbot Masjid
		AS	Pengeluarannya itu pasti keperluan Masjid, seperti air,listrik,imam Masjid, marbot Masjid dan perlengkapan Masjid lainnya serta pembangunan Masjid
		B	Yang saya tahu itu pengeluarannya untuk keperluan Masjid seperti fasilitas-fasilitas, pembangunan Masjid dan lainnya.
		A	Iya, pengeluarannya itu untuk keperluan Masjid dan juga untuk kenyamanan jamaah sendiri, seperti fasilitas-fasilitas Masjid, dan pembangunan Masjid agar Masjid menjadi lebih luas.
		H	Yang saya ketahui adalah pengeluaran dananya untuk keperluan Masjid ini sendiri dan untuk kenyamanan semua jamaah yang tersedianya banyak fasilitas yang baik seperti karpet, sajadah, mukena, sarung,listrik,dan air yang lancar
	Jami Al-Muntaha	H	Pengeluaran yang dikeluarkan itu yang pastinya untuk keperluan Masjid ini, seperti membayar semua imam shalat, marbot Masjid, keperluan lainnya seperti peralatan shalat dan pembayaran listrik dan air.
		M	Pengeluarannya itu untuk keperluan Masjid ini, seperti pembayaran beberapa imam shalat, marbot,air,listrik, dan pembangunan Masjid.
		HW	Yang pastinya pengeluaran Masjid itu untuk keperluan Masjid ini dan kemakmuran Masjid agar jamaah bisa lebih nyaman saat beribadah, seperti pembayaran imam masjid,marbot,air,dan listrik
		HA	Pengeluarannya yang pastinya untuk keperluan Masjid ini agar masyarakat lebih nyaman saat berada di dalam Masjid. Seperti pembayaran imam Masjid,

			marbot, air, dan listrik.
		K	Pengeluarannya yaitu keperluan Masjid, seperti air, listrik, dan lainnya
Masjid Akbar		DW	Manfaatnya banyak sekali, seperti tersedianya imam shalat fardhu, Masjid lebih bersih dan nyaman dengan adanya fasilitas-fasilitas yang baik, serta setelah adanya kegiatan pengajian saya merasa ada perubahan setiap pertemuan dari tidak bisa membedakan huruf hijaiyah menjadi bisa membaca Al-Qur'an
		AS	Manfaat yang diberikan Masjid untuk masyarakat yaitu membuat masyarakat lebih nyaman saat beribadah maupun saat melakukan kegiatan keagamaan lainnya dengan fasilitas-fasilitas Masjid yang lengkap, saya merasakan ada perubahan setiap pertemuan dari yang awalnya tidak tahu dan tidak bisa membedakan huruf hijaiyah menjadi bisa membaca al-Qur'an. Kegiatan ini sangat bermanfaat
		B	Manfaatnya yaitu saya merasakan ada perubahan setiap pertemuan dari yang awalnya tidak tahu dan tidak bisa membedakan huruf hijaiyah menjadi bisa membaca al-Qur'an. Kegiatan ini sangat bermanfaat serta nyaman saat beribadah karena dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang baik serta Masjid juga terawat dan bersih.
		A	Manfaatnya bagi masyarakat adalah merasa nyaman, serta dari yang awalnya tidak tahu dan tidak bisa membedakan huruf hijaiyah menjadi bisa membaca al-Qur'an. Kegiatan pengajian ini, fasilitas-fasilitas Masjid juga lengkap seperti karpet, sajadah, mukena, sarung, kipas, dll.
		H	Manfaatnya adalah masyarakat lebih nyaman saat beribadah karena fasilitasnya lengkap, serta air dan listrik yang lancar, dan fasilitas lainnya, pengajian di masjid dilaksanakan, saya merasakan ada perubahan setiap pertemuan dari yang awalnya tidak tahu dan tidak bisa membedakan huruf hijaiyah menjadi bisa membaca al-Qur'an. Kegiatan ini sangat bermanfaat di dunia dan akhirat kelak.

3	Jami Al-Muntaha	H	Manfaatnya telah kami rasakan yaitu tersedianya beberapa fasilitas Masjid dan Masjid yang lebih bersih serta air yang lancar dan tersedianya imam shalat.
		M	Manfaatnya kami jamaah merasa lebih nyaman dan tersedianya banyak fasilitas. dari yang menunda-nunda shalat menjadi tepat waktu dan mengaji terbata-bata menjadi lancar. Dan sebelum mengakhiri pengajian kami sering di berikan pencerahan mengenai apa-apa yang harus di lakukan dan tidak dalam kegiatan sehari-hari.
		HW	Manfaatnya yaitu Masjid lebih bersih,tersedianya imam shalat fardhu, serta fasilitas-fasilitas lainnya. Serta Setelah saya mengikuti pengajian itu, ada beberapa perubahan yang saya alami mulai dari yang menunda-nunda shalat menjadi tepat waktu dan mengaji terbata-bata menjadi lancar.
		HA	Manfaatnya sudah bisa dilihat tersedianya banyak fasilitas, Masjid lebih bersih, dan tersedianya imam shalat, dan bisa mengenal huruf hijaiyah saat mengikuti pengajian.
		K	Manfaatnya yaitu Masjid lebih nyaman,bersih,serta tersedianya banyak fasilitas-fasilitas. dari yang menunda-nunda shalat menjadi tepat waktu dan mengaji terbata-bata menjadi lancar. Dan sebelum mengakhiri pengajian kami sering di berikan pencerahan mengenai apa-apa yang harus di lakukan dan tidak dalam kegiatan sehari-hari
Masjid Akbar		DW	Menurut saya sangat terbuka karena mereka mengumumkan di Masjid uang masuk dan uang keluar pada saat shalat jumat dan pada saat akan melaksanakan shalat tarwih
		AS	Iya terbuka, karena pengurus Masjid selalu mengumumkan kepada seluruh jamaah sebelum melaksanakan shalat jumat,
		B	Menurut saya terbuka karena setiap sebelum melaksanakan shalat jumat dan tarwih mereka selalu mengumumkan dana Masjid ini.
		A	Mengenai informasi keuangannya sangat terbuka, mereka selalu

4	Jami Al-Muntaha		mengumumkannya
		H	Terbuka, pengurus-pengurus Masjid selalu mengumumkan laporan keuangan Masjid ini.
		H	Iya, setiap hari jum'at selalu di laporkan kepada jamaah, dan setiap sebelum shalat tarwih juga diinformasikan uang masuk dan uang keluar.
		M	Iya, pengurus Masjid selalu melaporkan keuangan Masjid di setiap hari jum'at dan sebelum shalat tarwih.
		HW	Iya, setiap sebelum shalat jum'at dan sebelum shalat tarwih mereka selalu melaporkan laporan keuangan Masjid ini
		HA	Iya, setiap hari sebelum shalat jum'at dan sebelum shalat tarwih selalu menginformasikan mengenai dana Masjid ini.
5	Masjid Akbar	K	Akuntabilitas Masjid ini cukup transparang, mereka selalu menginformasikan dana yang masuk dan dana keluar.
		DW	Sangat penting agar kami masyarakat tahu bahwa keuangan Masjid ini apakah betul-betul dipergunakan dengan baik dan benar untuk keperluan Masjid
		AS	Sangat penting untuk melaporkan kondisi keuangan Masjid kepada masyarakat, agar masyarakat juga semakin termotivasi dalam menyumbang apabila mereka tahu bahwa dana Masjid di kelola dengan baik
		B	Sangat penting kami masyarakat juga ingin tahu bagaimana kondisi keuangan Masjid ini
		A	Menurut saya itu sangat penting, karena sebagian dana yang masuk itu dari Masyarakat dan masyarakat juga perlu tahu kondisi keuangan Masjid agar masyarakat juga semakin termotivasi untuk menyumbang apabila mengetahui keuangan masjid ini dipergunakan dan dikelola dengan baik oleh pengurus-pengurus masjid
		H	Sangat penting karena masyarakat juga pasti ingin tahu bagaimana kondisi keuangan Masjid ini, agar masyarakat juga lebih terdorong untuk menyumbang
		H	Sangat penting, karena sebagian dana Masjid dari beberapa jamaah dan agar

			tidak adanya rasa kecurigaan kami mengenai dana Masjid, dan agar kami tahu apakah dana Masjid memang dikelola dengan baik.
	Jami Al-Muntaha	M	Menurut saya sangat penting, agar tidak adanya rasa kecurigaan kami pada pengurus Masjid.
	Jami Al-Muntaha	HW	Iya, agar tidak timbul rasa curiga
	Jami Al-Muntaha	HA	Iya, karena kami juga ingin tahu bahwa apakah dana Masjid ini benar-benar dikelola dengan baik untuk keperluan Masjid.
	Jami Al-Muntaha	K	Iya, karena kami juga bisa mengetahui bahwa dana Masjid ini memang dikelola dengan baik untuk kebutuhan Masjid.
6	Masjid Akbar	DW	Menurut saya baik, karena mereka melaporkan semua uang keluar dan uang masuk pada saat hari jumat.
		AS	Menurut saya pelaporannya sudah baik, setiap hari jumat mereka melaporkan kondisi keuangan Masjid kepada masyarakat.
		B	Sangat baik, para pengurus Masjid sangat transparansi kepada masyarakat mengenai kondisi keuangan Masjid ini.
		A	Menurut saya, sudah baik karena setiap pekan mereka melaporkan keuangan masjid ini, dan kemarin juga terdapat papan donatur mengenai laporan keuangan tapi untuk sementara waktu dibuka karena sedang melakukan pembangunan Masjid.
		H	Sangat baik, setiap pekan selalu melaporkannya kepada jamaah
	Jami Al-Muntaha	H	Cukup baik
	Jami Al-Muntaha	M	Baik
	Jami Al-Muntaha	HW	Iya sudah baik
	Jami Al-Muntaha	HA	Lumayan sudah baik
	Jami Al-Muntaha	K	Iya baik
		DW	menurut saya Masjid bukan hanya untuk shalat wajib tetapi juga kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Saran saya agar Masjid lebih memperluas waasan masyarakat mengenai nilai-nilai

7	Masjid Akbar		keagamaan
		AS	Masjid bukan hanya tempat untuk shalat wajib tapi juga bisa menjadi tempat masyarakat menimba ilmu, jadi sara saya semoga Masjid ini semakin mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaannya.
		B	Masjid bukan hanya tempat untuk shalat wajib tetapi juga tempat untuk masyarakat lebih memperluas wawasan, maka saran saya Masjid semoga bisa membuat masyarakat untuk menambah ilmu-ilmu keagamaannya
		A	Saran saya semoa masjid bisa membuat masyarakat bisa memperluas pengetahuannya di Masjid in karena Masjid ini bukan hanya untuk shalat wajib tapi juga untuk kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.
	H	Saran saya semoga Masjid bisa lebih menarik perhatian masyarakat agar bisa ikut melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan karena Masjid bukan hanya untuk shalat wajib tapi juga untuk kegiatan keagamaan lainnya.	
	Jami Al-Muntaha	H	Menurut saya semoga Masjid bisa lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan di Masjid agar bisa lebih mempererat silaturahmi masyarakat.
		M	Menurut saya semoga Masjid ini bisa mengadakan beberapa kegiatan keagamaan karena Masji bukan hanya tempat untuk shalat fardhu tapi juga bisa untuk kegiatan keagamaan lainnya.
		HW	Menurut saya semoga bisa lebih mengadakan kegiatan keagamaan untuk memperkuat silaturahmi sesama manusia
		HA	Menurut saya Masjid ini bukan hanya untuk shalat fardhu tapi juga untuk kegiatan keagamaan lainnya jadi pesan saya semoga bisa lebih memperbanyak kegiatan keagamaan di Masjid ini.
K		Menurut saya semoga bisa lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.	

REDUKSI DATA JAMAAH MASJID AKBAR

NO	Coding	Reduksi
1	DW,AS,B,A,H	Pemasukan Masjid yaitu dari kotak amal, pemerintah, dan jamaah.
2	DW,AS,B,A,H	Pengeluarannya untuk keperluan Masjid seperti fasilitas-fasilitas Masjid, marbot, pembangunan Masjid dan keperluan Masjid yang lainnya.
3	DW,AS,B,A,H	Tersedianya imam shalat, fasilitas-fasilitas yang tersedia membuat jamaah terasa lebih nyaman.
4	DW,AS,B,A,H	Sangat terbuka, pelaporannya setiap hari jum;at diumumkan
5	DW,AS,B,A,H	Sangat penting, karena masyarakat juga ingin tahu mengenai keungan Masjid tersebut
6	DW,AS,B,A,H	Sangat baik
7	DW,AS,B,A,H	Masjid tidak hanya untuk beribadah tapi juga untuk kegiatan keagamaan lainnya.

REDUKSI DATA MASJID JAMI AL-MUNTAHA

NO	Coding	Reduksi
1	H,M,HW,HA,K	Kotak amal, masyarakat, pemerintah, sedekah, dan jamaah
2	H,M,HW,HA,K	Pengeluarannya untuk keperluan Masjid, listrik, air, fasilitas-fasilitas Masjid agar jamaah bisa lebih nyaman.
3	H,M,HW,HA,K	Manfaatnya yaitu tersedianya banyak fasilitas-fasilitas, Masjid terasan nyaman dan bersih, tersedianya imam shalat dll.
4	H,M,HW,HA,K	Iya, setiap hari jum'at dan sebelum tarwih melaporkan kondisi keuangan Masjid.
5	H,M,HW,HA,K	Sangat penting agar tidak adanya rasa kecurigaan jamaah kepada pengurus Masjid.
6	H,M,HW,HA,K	Iya baik
7	H,M,HW,HA,K	Semoga Masjid ini bisa lebih meningkatkan dan memperbanyak kegiatan-kegiatan keagamaan untuk memperkuat silaturahmi sesama manusia.

LAMPIRAN 3

Surat izin penelitian



Lampiran 4

Balasan surat penelitian

Masjid Akbar



Lampiran 5

Balasan surat penelitian

Masjid Jami Al-Muntaha



 **PENGURUS MASJID JAMI AL-MUNTAHA**
KECAMATAN LAPPARIAJA KABUPATEN BONE

Alamat : Sengengpallo Kec. Lappariaja Kab. Bone Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 019/A/AM/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. Andi Rusdi, M. Pd.
Jabatan : Ketua Pengurus Masjid Jami Al-Muntaha

Menyatakan bahwa:

Nama : DEWI
Nim : I105721137710
Program studi : MANAJEMEN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah melakukan penelitian pada Masjid Jami Al-Muntaha yang dimulai pada 30 Maret s/d 28 Mei 2023 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul **ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN DANA MASJID DI KECAMATAN LAPPARIAJA KABUPATEN BONE**

Bone, 26 Mei 2023
Ketua Pengurus
Masjid Jami Al-Muntaha

Dr. H. Andi Rusdi, M. Pd.



Lampiran 6

Laporan keuangan Masjid

Masjid Akbar

Masjid Jami Al-Muntaha

ANGKARAN MASJID		JUMLAH KEUANGAN		SALDO
TANGGAL	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	
	Saldo	1.587.000		
15-4-22	infaq jum'at	2.092.000		
15-4-22	infaq pagelaran jum'at		60.000	
20-4-22	Infaq malam Ramadhan malam ke 15 & 19	2.521.000		
15-4-22	Transportasi khotib jum'at		100.000	
18-4-22	Keli mikropon 1 unit		350.000	
18-4-22	Bayar Angsuran hutang di foto Bangunan AL Cahaya Terang		2.000.000	
	TOTAL	6.660.000	3.550.000	3.110.000

LAMPIRAN 7

Dokumentasi dengan para pengurus Masjid Akbar



(Tampak depan Masjid)



(ketua Masjid)



(Sekertaris Masjid)



(bendahara Masjid)

Dokumentasi bersama dengan Jamaah Masjid Akbar



Jamaah Masjid



Jamaah Masjid



Jamaah Masjid



Jamaah Masjid



(Jamaah Masjid)

LAMPIRAN 8

Dokumentasi dengan para pengurus Masjid jami Al-Muntaha



(Tampak depan Masjid)



(ketua Masjid)



(Bendahara Masjid)



(Sekertaris Masjid)

Dokumentasi bersama para Jamaah Masjid Jami Al-Muntaha



Jamaah Masjid



Jamaah Masjid



Jamaah Masjid



Jamaah Masjid



Jamaah Masjid

LAMPIRAN 9

BUKTI BEBAS PLAGIAT



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dewi
NIM : 105721117719
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	8 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nuzuliah S. Dhuha, M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB 1 DEWI 105721117719

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX **7%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	3%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	www.viva.co.id Internet Source	2%



Exclude quotes Or Exclude matches
Exclude bibliography Or

BAB 2 DEWI 105721117719

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	3%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB 4 DEWI 105721117719

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

7%	
★ jurnal.steirisalah.ac.id	
Internet Source	

Exclude quotes Off Exclude matches

Exclude bibliography On



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

turnitin

BAB 5 DEWI 105721117719

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%
★ nyakizza.blogspot.com
Internet Source

Exclude quotes Of
Exclude bibliography On

Exclude matches On



The image contains a large watermark of the Universitas Muallimiyah Makassar logo, which is a blue shield with a gold sunburst in the center and Arabic calligraphy. A blue circular seal with the word "LULUS" and a Turnitin logo is also present.

BIOGRAFI PENULIS



Dewi lahir di Bone pada tanggal 16 Oktober 2001 dari pasangan suami istri Bapak Edy dn Ibu Hj. Hafsah. Peneliti adalah anak satu-satunya. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 158 Pattuku Limpoe lulus tahun 2013, SMPN 4 Lappariaja lulus tahun 2016, SMAN 5 Bone lulus tahun 2019, dan mulai mengikuti program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar

